

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*,
FINANCIAL INDICATORS, INFLASI, SUKU BUNGA, DAN
SALES GROWTH TERHADAP KONDISI *FINANCIAL*
*DISTRESS***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh:

BILQIS NADA FADHILAH

NIM.12070323423

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1445 H/2024 M**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Bilqis Nada fadhilah
 NIM : 12070323423
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga, Dan Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress* Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
 Tanggal Ujian : 30 Mei 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hj. Elisanovi, SE, MM. Ak

NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bilqis Nada Fadhilah
 NIM : 12070323423
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga, Dan Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023
 Tanggal Ujian : 30 Mei 2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Dr. Jasmina Syafe'i, S.E., M.Ak. CA
NIP. 19750307 200701 2 019

Penguji 2

Nasrullah Djamil, S.E., M.Si. Ak. CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Sekretaris

Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak
NIP. 19940917 201903 2 024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bilqis Nada Fadhillah

NIM : 12070323423

Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta / 17 April 2001

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : SI Akuntansi,

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Indicator,

Inflasi, Suku Bunga dan Sales Growth terhadap Financial Distress

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yg terdaftar di Bursa

EFEK Indonesia Periode 2020 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Bilqis Nada Fadhillah
NIM : 12070323423

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL INDICATORS*, INFLASI, SUKU BUNGA DAN *SALES GROWTH* TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023)

Oleh:

BILQIS NADA FADHILAH

12070323423

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, Inflasi, Suku Bunga dan *Sales Growth* Terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 52 sampel dengan periode penelitian 2020-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *evIEWS* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Indicators* (DAR) berpengaruh terhadap *Financial Distress*, sedangkan *Corporate Governance*, Inflasi, Suku Bunga dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,9773 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, Inflasi, Suku Bunga dan *Sales Growth* sebesar 97,73%.

Kata kunci: *Financial Distress*, *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, *Inflasi*, *Suku Bunga*, *Sales Growth*, *evIEWS*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS, FINANCIAL INDICATORS, INFLATION, INTEREST RATES AND SALES GROWTH ON FINANCIAL DISTRESS CONDITIONS”

(Empirical Study of Retail Trading Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023)

By:

BILQIS NADA FADHILAH

12070323423

This research aims to determine the influence of corporate governance mechanisms, financial indicators, inflation, interest rates and sales growth on financial distress conditions in retail trade sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research sample was obtained using a purposive sampling technique, resulting in 52 samples obtained for the 2020-2023 research period. Data analysis uses the classic assumption test and hypothesis testing uses panel data regression analysis using the evIEWS version 12 tool. The results of this study show that Financial Indicators (DAR) have an effect on Financial Distress, while Corporate Governance, Inflation, Interest Rates and Sales Growth have no effect on Financial Distress. From the research results, it was also obtained that the coefficient of determination (R²) with a value of 0,9773 means that the influence of Corporate Governance, Financial Indicators, Inflation, Interest Rates and Sales Growth is 97,73%.

Keywords: *Financial Distress, Corporate Governance, Financial Indicators, Inflation, Interest Rates, Sales Growth, evIEWS*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga dan Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress (Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2023)*”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Elly Novidar dan Ayahanda Asrul selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi

dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Faklutas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak,CA Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teristemewa dan tersayang buat ibunda “Elly Novidar” dan Ayahanda “Asrul” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendorong, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga saat ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada kedua saudara kandung saya, Vika Leony Agnesia Amd dan Alm Irfan Hidayat serta segenap sanak s audara yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis;
13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Raihan Pramudia, Mardho Tillah, Shinta Julianti, Fadhia Sofiani Sholeha, Candrika Fathia Zahra, Shinta Amanda, Dori Sapenra, Fakhrol Syakirin, Dino Fabio, Erwanda, Suci Nabilla, Adhinda Herman Putri, Fastabiquel Khairat dan Indy Ibni Fahmi. Semua teman-teman akuntansi I angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi serta dukungan. Semua teman-teman akuntansi keuangan yang pernah menjalani perkuliahan selama 5 semester

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersamasama.

14. Semua pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Kamis 30 April 2024
Penulis,

BILQIS NADA FADHILAH
12070323423

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematis Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	18
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	21
2.2 <i>Financial distress</i>	23
2.2.1 Pengertian <i>Financial distress</i>	23
2.2.2 Pengukuran <i>Financial Distress</i>	27
2.3 <i>Corporate Governance</i>	28
2.3.1 Kepemilikan Institusional	30
2.3.2 Kepemilikan Manajerial	31
2.3.3 Komisaris Independen	32
2.3.4 Ukuran Dewan Direksi	33
2.4 <i>Financial Indicators</i>	34
2.4.1 Likuiditas	34
2.4.2 <i>Leverage</i>	35
2.4.3 Profitabilitas	36
2.4.4 <i>Operating Capacity</i>	38
2.5 Inflasi	38
2.6 Suku Bunga	41
2.7 <i>Sales growth</i>	42
2.8 Kajian Menurut Pandangan Islam	45

2.9	Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	46
2.10	Kerangka Konseptual.....	53
2.11	Pengembangan Hipotesis.....	54
2.11.1	<i>Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i>	54
2.11.2	<i>Financial Indicators</i> berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>	55
2.11.3	Inflasi berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>	57
2.11.4	Suku Bunga berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i>	57
2.11.5	<i>Sales growth</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i>	59
2.11.6	<i>Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga dan Sales growth</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i>	60
BAB III METODE PENELITIAN		63
3.1	Desain Penelitian.....	63
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pngambilan Sampel.....	63
3.2.1	Populasi.....	63
3.2.2	Sampel.....	65
3.3	Data dan Sumber.....	67
3.4	Metode Pengumpulan.....	68
3.5	Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	68
3.5.1	Definisi Operasional Variabel.....	68
3.6	Metode Analisis Data.....	71
3.7	Analisis Statistik Deskriptif.....	72
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	72
3.9	Analisis Regresi Data Panel.....	75
3.10	Pemilihan Model.....	78
3.11	Uji Hipotesis.....	80
3.11.1	Uji F Simultan.....	80
3.11.2	Koefisien Determinasi.....	80
3.11.3	Uji Hipotesis Persial.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		82
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	82
4.1.1	Analisis Deskriptif.....	84
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	86
4.1.3	Metode Estimasi Data Panel.....	92
4.1.4	Uji Pemilihan Model.....	94
4.1.5	Analisis Regresi Data Panel.....	95
4.1.6	Uji Hipotesis.....	977
4.2	Pembahasan.....	102

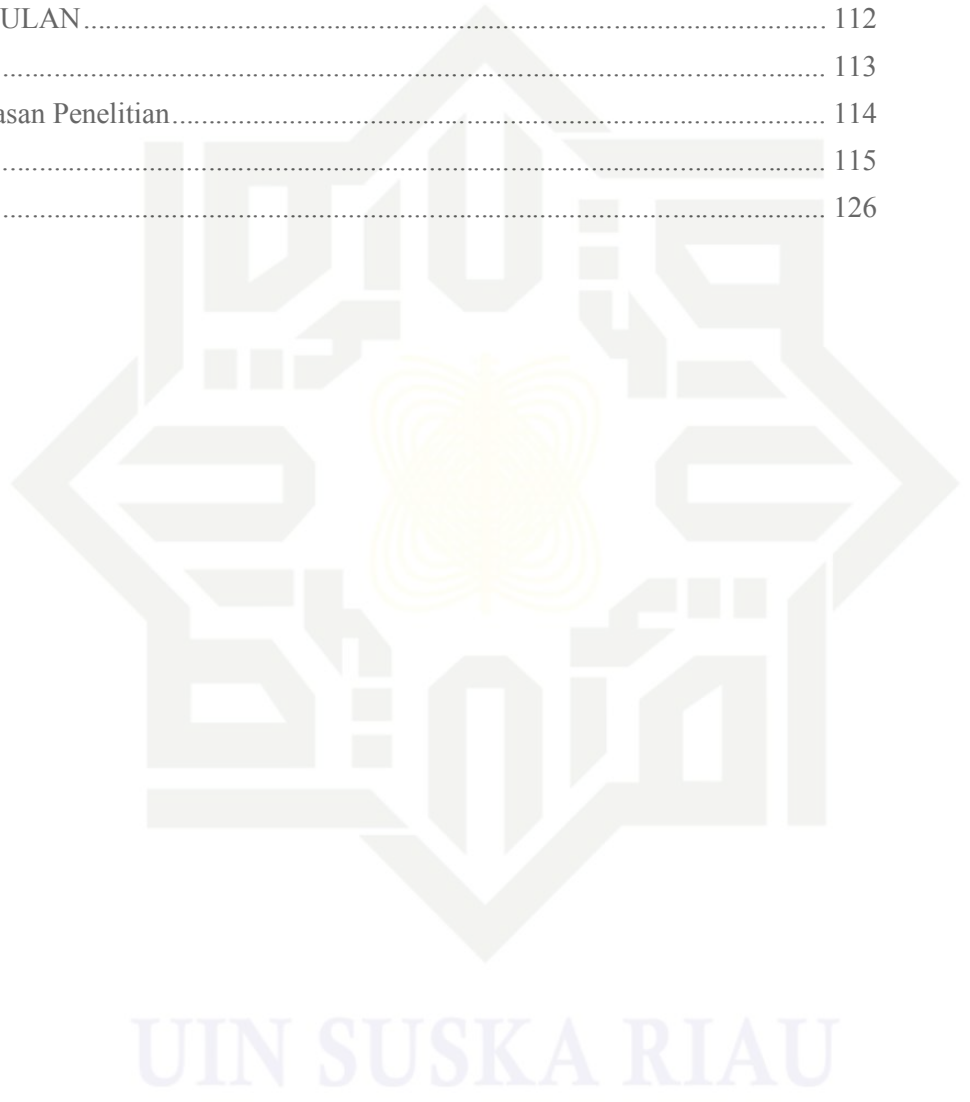
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> (H1)	102
4.2.2 Pengaruh <i>financial indicators</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> (H2)	104
4.2.3 Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Financial Distress</i> (H3)	106
4.2.4 Pengaruh suku bunga Terhadap <i>Financial Distress</i> (H4)	108
4.2.5 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> (H5).....	109
BAB V PENUTUP	112
5.1 KESIMPULAN	112
5.2 SARAN	113
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	114
DAFTAR ISI.....	115
LAMPIRAN.....	126



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3.1 Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia	63
Tabel 3.2 Daftar Kriteria Pengambilan Sampel	66
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	67
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel	83
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	84
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	89
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	90
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelas	91
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	92
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	93
Tabel 4.8 Hasil Uji (Lagrange Multiplier) LM	94
Tabel 4.9 Hasil Uji Pemilihan Model	95
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	98
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determina.....	101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas	87
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data	88



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan banyak lapangan pekerjaan yang telah diciptakan. Persaingan suatu perusahaan ini tidak hanya terjadi di dalam negeri, tetapi juga dengan perusahaan di luar negeri. Kemajuan ini disebabkan oleh globalisasi yang semakin berkembang dan meluas di dunia. Tujuan perusahaan ini untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang kuat dan berpengalaman akan diuntungkan, tetapi perusahaan rintisan mungkin merasa sulit untuk bersaing dan berakhir dalam krisis keuangan. Perusahaan dalam krisis keuangan bisa bangkrut.

Di awal tahun 2020, hampir keseluruhan negara yang ada di dunia harus merasakan adanya pandemi Covid-19 ini. Virus yang ada telah merambah pada aspek ekonomi di berbagai negara yang ada. Tetapi perlu diingat kembali bahwasannya dampak yang dirasakan tiap negara bisa berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan virus yang ada merebak dan berimplikasi dengan cara yang beragam. Jika suatu entitas bisnis yang bergerak di berbagai produk kesehatan, kebersihan, dan juga pangan, maka keberadaan virus ini memberi suatu akiba yang positif. Hal ini dikarenakan omset yang ada mengalami kenaikan yang signifikan saat pandemi (Rohmah, 2020).

Suatu perusahaan akan menghindari kondisi yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan masalah yang dihadapi perusahaan. Apabila suatu perusahaan mengalami kebangkrutan, dapat dikatakan bahwa

perusahaan tersebut tidak mampu mengelola usahanya, sehingga perusahaan dapat melakukan berbagai analisis terutama analisis kebangkrutan sedini mungkin. Analisis kebangkrutan digunakan untuk mendapatkan peringatan awal kebangkrutan (tanda pertama kebangkrutan) sehingga semakin banyak mengetahui tentang tanda-tanda kebangkrutan, semakin baik perusahaan akan dapat memperbaikinya.

Financial distress dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana perusahaan atau individu tidak dapat menghasilkan pendapatan atau karena tidak dapat memenuhi atau tidak dapat membayar kewajibannya. Hal ini umumnya disebabkan oleh biaya tetap yang tinggi, aset tidak likuid, atau pendapatan yang sensitif terhadap penurunan ekonomi. Jika suatu perusahaan atau individu mengalami kondisi saat tidak dapat membayar hutang dan kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo, kemungkinan besar mengalami financial distress (Sairin et al., 2020). *Financial distress* diakibatkan oleh perusahaan yang tidak mampu menata dan mengendalikan kinerja keuangan sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Selanjutnya, kerugian yang ditimbulkan akan mengakibatkan kekurangan modal karena penurunan nilai laba yang digunakan untuk membayar dividen. Jika perusahaan tidak dapat keluar dari situasi ini, maka perusahaan tersebut akan bangkrut.

Financial distress suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Menurut Darmawan (2020) analisis laporan keuangan merupakan proses menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan memahami kondisi perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan tahunan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisi data keuangan yang akan dievaluasi menjadi lebih berguna bagi investor, pemegang saham, manajer, dan pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan adalah sumber informasi yang sangat berguna untuk membantu mengambil keputusan yang tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Secara umum, penelitian tentang kebangkrutan, kegagalan, dan kesulitan keuangan atau *financial distress* menggunakan indikator kinerja keuangan untuk memprediksi masa depan perusahaan. Indikator ini dapat dari analisis rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Informasi tentang kesehatan suatu perusahaan menjadi suatu hal yang penting untuk pihak investor diluar perusahaan. Karena hal ini akan menjadi suatu pertimbangan suatu alasan bagi investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan lain yang dianggap lebih sehat. Kesehatan suatu perusahaan bisa dilihat dari indikator keuangannya. *Financial Distress* menunjukkan bahwa kondisi keuangan di perusahaan sedang tidak sehat dan menjadi alasan utama kebangkrutan di sebuah perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan alat guna untuk mengetahui kondisi *financial distress* sebagai petunjuk terjadinya kebangkrutan dengan tepat. Model yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* yaitu dengan menggunakan model Altman (Z-Score). Model Altman (Z-Score) digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apakah termasuk kedalam perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan, kesulitan keuangan, atau sehat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena pertama yang sudah mengalami kebangkrutan terdapat pada perusahaan PT Hero Supermarket Tbk. Sepanjang tahun 2021 ini, sejumlah pusat perbelanjaan atau mal terpaksa tutup terutama akibat perubahan pasar ritel yang bergerak cepat. Yang cukup fenomenal merupakan di awal tahun 2021, ritel melakukan perampingan jumlah gerai. Manajemen menutup beberapa gerai, di antaranya Margo City Depok, Jawa Barat serta Giant Kalibata, Jakarta Selatan. Hero memiliki rencana panjang untuk menutup seluruh gerai Giant. Selain itu, manajemen menegaskan akan menutup seluruh gerai Giant pada akhir Juli 2021.

Giant yang awalnya hanya melakukan perampingan gerai-gerai. Pada akhirnya melakukan kebijakan drastis, dengan menutup seluruh gerainya di Indonesia mulai Juli 2021. Kebijakan sangat berdampak luas pada nasib karyawan. Data Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia (ASPEK Indonesia) yang menjadi induk Serikat Pekerja Hero Supermarket menyebut bahwa mulanya Giant memiliki karyawan sekitar 15.000 orang. Namun, karena mengalami kerugian, maka sejak dua tahun lalu perusahaan mulai mengurangi karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak. Bagi karyawan tetap, manajemen di antaranya menawarkan pensiun dini. Sekitar setengahnya sudah keluar. Sekarang, perusahaan bakal melepas sisanya, yakni mencapai 7.000 karyawan.

Penutupan Giant juga adalah bentuk adaptasi Hero Group terhadap dinamika pasar dan tren pelanggan yang terus berubah. Pengalihan fokus bisnis pun dilakukan untuk merespons turunnya popularitas format hypermarket dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia. Hero Group juga tengah mempertimbangkan perubahan sejumlah gerai Giant menjadi gerai Hero Supermarket. (Kompas 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena kedua yang akan mengalami *Financial Distress* terdapat PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami pembengkakan kerugian pada tahun buku 2022. Rugi perusahaan berkode saham MPPA itu naik 27,28 persen year-on-year (yoy), sehingga jadi Rp429,63 miliar. Capaian tersebut merupakan rekor kerugian tahunan terbesar MPPA dalam kurun 3 tahun terakhir. Kali terakhir perseroan membukukan kerugian lebih besar adalah pada 2019, ketika bottom line mereka minus Rp553 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, MPPA sebenarnya masih mampu meraup penjualan bersih Rp7,01 triliun sepanjang 2022. Alias tumbuh 5,44 persen secara yoy. Penjualan MPPA terdiri dari penjualan langsung dan penjualan konsinyasi. Secara rinci penjualan langsung meningkat 5,32 persen menjadi Rp6,93 triliun, dan penjualan konsinyasi meningkat Rp479,96 miliar.

Sayangnya, kenaikan tersebut juga beriring dengan beban pokok yang lebih besar. Tepatnya dari Rp5,45 triliun pada 2021 menjadi Rp5,73 triliun sepanjang 2022. Sebenarnya, setelah pembengkakan beban pokok itu, laba kotor MPPA pun juga meningkat 7,11 persen menjadi Rp1,28 triliun. Hanya saja, lagi-lagi, setelah dikurangi berbagai beban yang dapat diefisienkan, MPPA mencatatkan rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp429,63 miliar sepanjang 2022. Lebih besar dari kerugian Rp316,7 miliar sepanjang 2021.

Pada sisi neraca MPPA mengalami penurunan aset 18,61 persen, tepatnya dari Rp4,65 triliun di akhir tahun 2021 menjadi Rp3,78 triliun pada akhir 2022. Liabilitas turun 10,99 persen dari Rp4,06 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp3,61 triliun pada 31 Desember 2022. Kemudian untuk kas dan setara kas akhir tahun terjadi penurunan 57,41 persen dari Rp752,58 miliar menjadi Rp320,49 miliar. Sebagai informasi, MPPA telah menggelontorkan dana sebesar Rp668,97 miliar dari hasil penawaran umum terbatas (PUT VI) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek, alias rights issue. Secara rinci, MPPA menghabiskan Rp105 miliar untuk membayar sebagian pokok utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI). Kemudian sebesar Rp46 miliar digunakan untuk membayar utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB). Selain itu, MPPA juga menggelontorkan Rp27,72 miliar untuk belanja modal atau capital expenditure (capex). Lalu, sebanyak Rp491,24 miliar digunakan untuk modal kerja MPPA. Hasil bersih aksi rights issue yang diterima oleh MPPA mencapai Rp720,92 miliar. Adapun MPPA masih memiliki sisa dana sebesar Rp47,05 miliar yang disimpan pada Bank CIMB Niaga. (Bisnis.com)

Fenomena ketiga yang akan mengalami *Financial Distress* terdapat PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) mencatatkan penurunan laba bersih hingga kuartal III 2023. Laba Perseroan pada sembilan bulan pertama 2023 sebesar Rp254,70 miliar, turun 14,56 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp298,12 miliar. Sejalan dengan laba, pendapatan perseroan di semester pertama tahun ini juga mengalami penyusutan sebesar 15,03 persen menjadi Rp1,58 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp1,86 triliun. Secara rinci, penjualan barang beli putus tercatat sebesar Rp1,58 triliun dan komisi penjualan konsinyasi tercatat sebesar Rp2,12 triliun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontributor penjualan terbesar berasal dari wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara dengan nilai Rp1,41 triliun. Sementara itu, wilayah Sumatera berkontribusi sebesar Rp330,89 miliar, wilayah Sulawesi dan Papua menyumbang sebesar Rp214,08 miliar, dan wilayah Kalimantan sebesar Rp184,37 miliar. Dari sisi pengeluaran, beban pokok penjualan barang beli putus tercatat sebesar Rp1,04 triliun, turun dari sebelumnya Rp1,22 triliun. Kemudian, beban penjualan tercatat sebesar Rp43,86 miliar, serta beban umum dan administrasi sebesar Rp837,26 miliar.

Total nilai aset RALS hingga September 2023 turun 10,33 persen menjadi Rp4,69 triliun, dari posisi akhir tahun 2022 lalu yang sebesar Rp5,23 triliun. Liabilitas perseroan tercatat sebesar Rp1,15 triliun dan ekuitas sebesar Rp3,54 triliun. Untuk meningkatkan kinerja, perseroan menjalankan sejumlah strategi antara lain dengan mengoptimalkan penjualan secara daring atau online. Hal ini dilakukan melihat bahwa tren belanja pelanggan yang datang langsung ke gerai semakin menurun. (Inew.co)

Mengacu dari fenomena yang ada diatas, maka bisa diperlihatkan bahwasannya keadaan sulit di bidang finansial diatas dapat amat mudah dialami oleh berbagai perusahaan hingga mengalami bangkrut. Sejatinnya keadaan financial distress ini kejadiannya merupakan sebelum perusahaan mengalami collapse. Satu dari berbagai cara yang mampu dimanfaatkan untuk melaksanakan satu prediksi kebangkrutan yang ada adalah dengan cara melakukan analisa terkait pelaporan keuangan yang ada di suatu korporasi. Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan selama periode waktu tertentu (Raymond Budiman 2021).

Pada saat pandemi, tidak hanya perusahaan perdagangan ritel yang terindikasi mengalami *financial distress* tetapi juga banyak sektor yang banyak terindikasi mengalami *financial distress*, seperti perusahaan *Food and Beverage*, sektor manufaktur, sektor transportasi, dan sektor industri. Disisi lain ada juga perusahaan yang mengalami kenaikan pendapatan yaitu pada sektor perusahaan kesehatan. Banyaknya orang memerlukan tenaga kesehatan dan obat-obatan menyebabkan sektor ini meningkat drastis.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2020) No. 1, dalam melaporkan keuangan merupakan untuk penyediaan terkait info finansial wacana entitas yang pelapor dan hal ini memberikan suatu kebermanfaatan bagi investor. Ketika berbicara mengenai investor hal ini juga mengacu pada arti luas yakni investor yang potensial, memberika suatu pinjaman, dan juga kreditor yang lain yang mampu membentuk suatu keputusan wacana asal daya pada suatu entitas. Keputusan yang ada tadi mencakup berbagai pembelian, kegiatan penjualan, beserta owner dari alat ekuitas dan juga berbagai instrument hutang dan juga penyediaan pinjaman beserta kredit yang lain. Bagus atau tidaknya suatu kinerja keuangan di suatu korporasi ini tidak lepas dari kinerja suatu struktural korporasi. Peranan owner dari perusahaan amat dibutuhkan supaya mampu memberikan stimulus kinerja suatu korporasi sehingga dengan begini bisa berubah menjadi lebih baik lagi. Jika owner dari suatu entitas bisnis ini mampu menjalankan tugas yang ada menjadi pengawas dan juga pengelolaan yang baik, sehingga dengan demikian suatu korporasi ini akan mengalami keadaan keuangan yang baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai implikasinya, entitas bisnis yang ada tersebut akhirnya mampu membayarkan deviden pada para owner dari korporasi tersebut.

Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya. Financial distress terjadi sebelum kebangkrutan dan terjadi pada saat perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun (Septiani, 2021).

Faktor pertama yang mempengaruhi *Financial Distress* merupakan *Corporate Governance*. Menurut (Hasan & Mildawati, 2020) *Corporate Governance* adalah mekanisme pengendalian dalam mengatur dan mengelola perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan, dengan harapan untuk bisa mewujudkan stakeholders value. Salah satu mekanisme pada *Corporate Governance* ialah ukuran dewan komisaris. Komposisi dewan komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga keputusan yang diambil dapat efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. (Alexandra et al, 2022) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memastikan keberhasilan perusahaan, pertumbuhan ekonomi, meminimalkan pemborosan sumber daya, korupsi, pengendalian risiko, dan salah urus, proses yang efisien karena prosedur efisien dan konsisten, visibilitas kesalahan, dan pengurangan biaya. Tata kelola perusahaan yang kuat menjaga kepercayaan investor, sebagai akibatnya, perusahaan dapat meningkatkan modal secara efisien dan efektif. Masalah yang muncul dari pemisahan kepemilikan dan kontrol selain konflik agensi adalah asimetri



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi. Dalam keadaan ini, di satu pihak (direksi) memiliki keuntungan atas yang lain (pemegang saham), karena pihak direksi memiliki lebih banyak informasi pribadi yang dapat mereka gunakan untuk menguntungkan kepentingan mereka.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Financial Distress* ialah *financial indicators* *financial indicators* yang digunakan sebagai prediktor financial distress ialah rasio likuiditas dan leverage. Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan hutang untuk menjalankan Perusahaan (Ria et al., 2022). Penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam katagori extreme leverage yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan hutang tersebut (Fitriani & Meini, 2022). Semakin besar hutang maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya ketika jatuh tempo, sehingga dapat menjadi indikasi bahwa nantinya perusahaan akan mengalami *financial distress*. Leverage ialah ratio keuangan yang dipakai perusahaan guna melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam membayar hutang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi menunjukkan jika perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan jika tingkat leverage perusahaan rendah, maka asetnya lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri. (Anandamaya & Hermanto, 2021, p. 7).

Faktor ketiga yang mempengaruhi *Financial Distress* merupakan Inflasi Menurut Iskandar Putong, inflasi merupakan naiknya harga-harga komoditi secara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Inflasi mengakibatkan barang menjadi semakin banyak karena daya beli masyarakat yang menurun. Inflasi dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan karena terjadinya kenaikan harga-harga komoditi secara umum. Hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan beban perusahaan misalnya biaya pembelian bahan baku yang juga akan meningkatkan harga jual produk diakhir. Peningkatan harga jual produk dapat menurunkan daya beli konsumen yang berujung pada penurunan penjualan. Penurunan penjualan diikuti dengan peningkatan beban perusahaan dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu kenaikan harga secara terus-menerus juga dapat melumpuhkan kemampuan produksi yang mengarah pada krisis produksi dan konsumsi. Penelitian ini mengukur laju inflasi dengan menggunakan consumer price index (CPI).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *Financial Distress* merupakan suku bunga. Suku bunga adalah suatu kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik atas harga penggunaan uang atau sebagai sewa pada jangka waktu tertentu yang diumumkan dalam bentuk persentase dan menjadi tolak ukur dari kegiatan perekonomian suatu negara (Julio, 2020). Menurut Reshinta, Rustam dan Maria mengatakan bahwa Suku bunga adalah harga dalam bentuk presentase uang yang dipinjam yang harus dibayar selama periode waktu tertentu. Suku bunga memiliki dua jenis, yaitu suku bunga nominal dan suku bunga riil. Suku bunga memiliki beberapa fungsi pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perekonomian, salah satunya sebagai alat kontrol pemerintah terhadap dana langsung atau investasi pada sektor-sektor ekonomi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *Financial Distress* merupakan *Sales growth*. *Sales growth* memberikan gambaran mengenai pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun (Sandhi, 2020). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan (Syuhada & Muda, 2020). Rasio *sales growth* yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan dan mencapai target perusahaan karena persentase penjualan yang menunjukkan peningkatan (Harahap dalam Amanda & Tasman, 2019).

Penentuan *financial distress* menggunakan *sales growth* merupakan indikator kecakapan yang berdasar pada waktu ke waktu. Tingginya pertumbuhan penjualan memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress* (Rahma & Dillak, 2021). Pertumbuhan penjualan yang positif menandakan perusahaan memiliki laba yang tinggi, sebaliknya jika kenaikan penjualan negatif mengindikasikan kondisi yang mengarah pada kesulitan keuangan (Ramadhani & Khairunnisa, 2019). Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* yang dilakukan oleh Asfali, (2019) menunjukkan bahwa pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* berpengaruh positif signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian Suryani (2021) bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Shinta Nurriadianis dan Suyatmin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waskito Adi, 2021), dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan variabel berupa mekanisme *corporate governance*, *financial indicators*, inflasi dan suku bunga. Setelah itu, peneliti menambahkan satu variabel independen baru yaitu *Sales Growth*, karena peneliti melihat masih ada proksi indikator kebangkrutan lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* karena pengaruh konsistensi penelitian terdahulu terkait variabel tambahan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dan dari permasalahan diatas maka peneliti berkaitan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, Inflasi, Suku Bunga dan *Sales Growth* terhadap kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress*”** (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023?
2. Apakah *Financial Indicators* berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023?
4. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023?
5. Apakah *Sales growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023?
6. Apakah *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, Inflasi, Suku Bunga dan *Sales growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023
2. Untuk mengetahui apakah *Financial Indicators* berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023
4. Untuk mengetahui apakah suku bunga berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023
5. Untuk mengetahui *Sales growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023
6. Untuk mengetahui *Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga* dan *Sales growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Pedagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan melaksanakan penelitian ini adalah untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan prudence akuntansi dan dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan penelitian terdahulu dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bentuk informasi kepada pihak perusahaan mengenai pengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga dan Sales growth terhadap kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

3. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini dapat dan mampu membantu investor serta calon investor agar menerapkan prinsip kehati-hati terhadap pengambilan keputusan investasi dan laporan keuangan terdapat informasi sebagai alat ukur kinerja suatu perusahaan sehingga memberikan pemahaman investasi

1.5 Sistematis Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang mendasari penelitian, teori keagenan, teori sinyal, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pandangan islam tentang nilai perusahaan, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil dan pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik dan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang diperoleh. Setelah itu, disajikan keterbatasan serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Desrir Miftah et al. (2020) Teori agensi adalah teori yang menyatakan adanya hubungan antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) dan pihak yang menerima wewenang (agen). Teori agensi ini muncul ketika ada sebuah hubungan kerja antara satu orang atau lebih, (prinsipal) memberi wewenang dan bekerja sama dengan orang lain (agen) untuk menerima wewenang dan menjalankan perusahaannya. Agen mempunyai kewajiban untuk melaporkan dan memberi informasi kepada prinsipal, dikarenakan seorang agen lebih mengetahui keadaan perusahaan dibandingkan prinsipal.

Sumarsan, T (2021:4) menyatakan bahwa teori keagenan digunakan untuk memahami hubungan antara agen-agen dan pelaku. Agen mewakili pelaku utama dalam bisnis transaksi tertentu dan diharapkan untuk mewakili kepentingan terbaik dari pelaku utama tanpa memperhatikannya dari kepentingan pribadi. Kepentingan yang berbeda dari pelaku utama dan agen-agen dapat menjadi sumber dari konflik, karena beberapa agen tidak mungkin bertindak sempurna demi kepentingan terbaik pelaku utama. Miskomunikasi yang dihasilkan dan pertentangan dapat mengakibatkan di berbagai masalah dalam perusahaan. Keinginan yang tidak sesuai bisa membuat ganjalan antara masing-masing pemangku kepentingan menimbulkan ketidak efisiensi dan kerugian keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini menyebabkan masalah kepada pelaku utama dan agen. Adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian dapat mengakibatkan konflik antara pemilik perusahaan dengan pihak manajemen. Pemisahan kepemilikan dengan manajemen akan menciptakan situasi dimana pihak manajemen bertindak untuk kepentingan mereka sendiri bukan kepentingan pemegang saham.

Menurut Belay B S (2022) teori agency adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent. Teori agency memiliki asumsi bahwa setiap individu sematamata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agent. Inti dari teori keagenan yaitu terjadinya pemisahan antara pengendalian dan kepemilikan yang dilakukan oleh pihak terkait. Andri Novius et al. (2023) Teori keagenan timbul karena adanya tiga asumsi sifat yang ada di dalam diri manusia yang terdiri dari manusia yang lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan orang lain (self interest), manusia yang memiliki daya pikir terbatas terhadap kejadian yang akan datang (bounded rationality) dan manusia yang selalu berusaha untuk menghindari resiko yang timbul akibat adanya kesalahan baik pengambilan keputusan maupun kebijakan yang diterapkan (risk averse). Adapun salah satu yang dapat mengurangi timbulnya konflik dari keagenan ini yaitu biaya agensi. Biaya agensi ini digunakan untuk melihat sejauh mana agent dapat memanfaatkan operasional perusahaan dengan baik (Belay B S, 2022).

(Safitri & Kurnia, 2021) mengatakan bahwa Prinsipal memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan dan manajemen atau agen memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan sumber daya baik sumber daya

manusia maupun pemanfaatan dana yang diberikan oleh prinsipal untuk memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh. Dalam hal ini, prinsipal bertindak sebagai pengawas jalannya perusahaan agar terhindar dari kemungkinan adanya kebangkrutan (*financial distress*) yang dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian tindakan agen terhadap orientasi tujuan perusahaan yang telah dibuat sebelumnya, agen sendiri dianggap lebih banyak memiliki informasi tentang operasional perusahaan karena terjun langsung dalam kegiatan mengelola perusahaannya.

(Sudirgo & Fransisca, 2020) terdapat kontrak antara prinsipal dan agen yang memberikan kuasa kepada manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya, kekuasaan ini akan digunakan oleh manajemen untuk mengelola kegiatan perusahaan sesuai dengan yang sudah dicita-citakan oleh prinsipal. Permasalahan yang umumnya terjadi antara pihak prinsipal dan agen adalah karena adanya ketidakseimbangan informasi yang didapat oleh kedua belah pihak, dimana agen diwajibkan dalam kontrak untuk mengelola perusahaan sebaik mungkin sesuai dengan cita-cita prinsipal, namun laporan dan informasi atas hasil kerja agen tidak sampai kepada prinsipal secara sempurna sehingga menyebabkan prinsipal tidak dapat mengambil keputusan dan kesimpulan yang sempurna atas keadaan yang terjadi dan hal ini berkaitan erat dengan integritas dan juga kepercayaan prinsipal kepada agen.

Jan Hoesada (2021) menyatakan bahwa teori keagenan (*agency theory*) merupakan sebuah teori yang muncul tatkala kegiatan bisnis tak selalu dikelola langsung oleh pemilik entitas, dan hal-ikhwal manajemen diserahkan kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agen. Dapat disimpulkan bahwa kemungkinan inflasi sendiri terhadap financial distress membuktikan adanya implementasi teori agensi pada perusahaan, dimana perusahaan sebagai agen bertanggung jawab terhadap principal sehingga perusahaan mampu menghadapi dan menguasai keadaan dan tidak terdampak akibat faktor eksternal seperti inflasi. Selanjutnya dapat dikaitkan dengan bahwa tingkat likuiditas terhadap financial distress membuktikan adanya implementasi teori agensi dimana perusahaan yang memiliki faktor-faktor keuangan yang baik terindikasi oleh principal sebagai perusahaan yang mampu menguasai sustain dalam guncangan dan ancaman financial distress, kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek merupakan suatu faktor penting dalam melihat kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan tersebut.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Nanda Suryadi et al. (2022) Teori ini menjelaskan mengenai sikap manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau signal bagi investor terhadap pandangan prospek perusahaan. Petunjuk yang diberikan merupakan sinyal atau isyarat agar investor dapat memandang apakah perusahaan yang ingin di investasikan dapat menguntungkan atau merugikan, sehingga para investor memerlukan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Informasi yang dapat digunakan adalah investor dapat melihat peluang pertumbuhan perusahaan.

Teori signal adalah konsep teori yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pasar guna untuk memberikan sinyal, baik itu sinyal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif atau pun sinyal negative sehingga pasar bisa menilai perusahaan mana yang memiliki kualitas baik dan buruk (Sutrisno & Luky, 2020). Secara pokok, teori ini memfokuskan dalam kaitan vertikal antara dua pihak utama, yaitu penyampaian isyarat. (signaller) dan penerima tanda (receiver). Keterkaitan di antara keduanya juga memungkinkan terjadinya umpan balik yang dipengaruhi oleh konteks sinyal di dalamnya (Hariono & Azizuddin, 2022).

Teori Sinyal menyoroti signifikansinya informasi yang diberikan oleh suatu unit usaha (Perusahaan) dalam pengambilan keputusan investasi yang diambil oleh pihak eksternal. Informasi ini menjadi faktor penilaian untuk menganalisis kinerja perusahaan, termasuk informasi mengenai riwayat, kondisi saat ini, dan proyeksi masa depan. Teori sinyal menjelaskan bahwapihak yang mengirim informasi, seperti manajemen perusahaan, memberikan isyarat atau sinyal yang mencerminkan keadaan perusahaan. Isyarat tersebut bermanfaat bagi penerima informasi, seperti investor. Perusahaan mengeluarkan berbagai sinyal, beberapa dapat diamati secara langsung, sementara yang lain memerlukan analisis mendalam. Salah satu contoh sinyal tersebut adalah prediksi kebangkrutan. Meskipun perusahaan tidak menyampaikan sinyal tersebut secara langsung, data financial yang ada dalam laporan keuangan dapat dianalisis guna mengetahui kemungkinan kegagalan financial.

Pengungkapan informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan secara rutin menandakan bahwa perusahaan terbuka terhadap keadaan operasional nya serta memiliki pandangan jauh kedepan terkait visi dan prospek kedepannya cenderung baik. Menerbitkan laporan keuangan tahunan merupakan salah satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

caranya untuk mengungkapkan informasi akuntansi dengan cara yang baik. Laporan tersebut dapat menjadi sebuah patokan dan memberikan sinyal bagi pihak eksternal, khususnya investor yang sedang mengambil keputusan investasi. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan haruslah mampu memberikan informasi lengkap terkait operasional perusahaan secara terbuka dan transparan.

Keterkaitan antara variabel inflasi dengan *financial distress* terindikasi memiliki implementasi atas teori sinyal, dimana perusahaan memberikan sinyal kepada pemakai laporan terkait sistem kontrol keuangan yang baik walaupun adanya kenaikan inflasi yang cukup tinggi pada periode penelitian. Kemudian pengaruh inflasi terhadap *financial distress* terindikasi memiliki implementasi atas teori sinyal yang baik karena perusahaan mampu memberikan sinyal dan citra positif kepada pemakai laporan terkait pengelolaan keuangan dan juga memaksimalkan sumber keuangan yang baik, tingkat likuiditas yang tinggi pada periode penelitian juga berkaitan dengan kemungkinan *financial distress* yang terjadi pada perusahaan.

2.2 *Financial distress*

2.2.1 Pengertian *Financial distress*

Financial distress dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana perusahaan atau individu tidak dapat menghasilkan pendapatan atau karena tidak dapat memenuhi atau tidak dapat membayar kewajibannya. Hal ini umumnya disebabkan oleh biaya tetap yang tinggi, aset tidak likuid, atau pendapatan yang sensitif terhadap penurunan ekonomi. Jika suatu perusahaan atau individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kondisi saat tidak dapat membayar hutang dan kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo, kemungkinan besar mengalami *financial distress* (Sairin et al., 2020). Menurut Fahmi Hernadianto, Yusmaniarti dan Fratnesi (2020) financial distress dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan juga termasuk kewajiban yang bersifat solvabilitas.

Menurut Kristanti, F T (2021:4) kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah kondisi di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Secara teori, banyak indikator yang bisa digunakan untuk melihat dan menganalisis, apakah suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak. Ukuran yang paling mudah adalah menggunakan indikator laba. Sebagai contoh laba usaha yang negatif, laba bersih yang negatif serta pendapatan per lembar saham negatif adalah sebagian indikator yang bisa digunakan untuk menilai, apakah perusahaan mengalami financial distress atau tidak. Indikator keuangan lainnya yang juga bisa digunakan adalah arus kas yang negatif. Pada saat arus kas negatif artinya perusahaan memiliki arus kas masuk yang lebih kecil dibandingkan arus kas keluar. Ukuran yang lebih parah adalah ketika perusahaan memiliki modal sendiri (ekuitas) negatif. Bila ini terjadi, maka perusahaan pada tahap itu sudah mengalami kesulitan keuangan yang relatif parah, karena modal telah habis digunakan untuk menutup kerugiannya.

Financial distress adalah apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang menunjukkan laba operasi negatif, laba bersih negatif, nilai buku ekuitas negatif, serta perusahaan tersebut melakukan merger. Kesulitan keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan dan terjadi pada saat perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun (Septiani et al., 2021).

Financial distress merupakan kondisi perusahaan dalam keadaan terancam atau tidak sehat, dimana perusahaan mengalami kerugian sehingga perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya (Yolanda et al., 2019). Hal tersebut didukung dengan pernyataan Putri & Aminah (2019) yang menyatakan *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan berupa penurunan perolehan laba, ketidakmampuan dalam melunasi hutang serta kewajiban yang disajikan dalam laporan keuangan dengan membandingkan keuangan periode sebelumnya.

Sebuah perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan secara tiba-tiba, namun dalam proses waktu yang berlangsung lama, dan itu dapat dilihat dari tanda-tanda. Karena itu bagi seorang peneliti, dan investor akan melihat dari berbagai sudut pandang kajian yang berbeda- beda. Secara umum ada 2 (dua) model sudut pandang kajian, yaitu:"

1. Model kajian perspektif teoritis. Model ini menggunakan metode deduksi dalam kajiannya. Penurunan model ini dimulai dengan meneliti kondisi normatif suatu perusahaan yang pailit,"
2. Model kajian perspektif empiris (*empirical perspective*). Model ini menggunakan metode induksi. Biasanya, model yang dibentuk dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan empiris diturunkan dari rasio-rasio keuangan perusahaan-perusahaan yang terlebih dahulu diawali dengan suatu pemisahan kelompok pailit dan non pailit secara legal (*legal bankruptcy*).

Pada saat ini ada banyak formula yang telah dikembangkan untuk menjawab berbagai permasalahan tentang *bankruptcy* ini, salah satu yang dianggap populer dan banyak dipergunakan dalam berbagai penelitian serta analisis secara umum adalah model kebangkrutan Altman. Model Altman ini atau lebih umum publik menyebut model Z-score Altman dengan mempergunakan pendekatan analisis diskriminan.

Keputusan menyelesaikan *financial distress* juga bisa dilakukan dengan menjual obligasi atau menerbitkan saham baru, meminjam ke perbankan atau menerbitkan *right issue*. *Right issue* adalah penjualan saham terbatas yang hanya dikhususkan kepada pemilik saham lama saja, dengan tujuan menghindari masuknya pemilik saham baru.

Ada bentuk-bentuk keuntungan dan kerugian/kelemahan pada saat suatu perusahaan berusaha menyelesaikan persoalan *financial distress* dan memperkuat likuiditasnya dengan menjual obligasi dan menerbitkan saham baru atau meminjam ke perbankan dan menerbitkan *right issue*.

Menurut Diwanti dan Purwanto, 2020) yang dikutip oleh (Djariyah, dkk, 2023) Ada tiga alasan utama kenapa suatu perusahaan dapat mengalami *financial distress* dan bangkrut, yaitu:

- 1) *Neoclassical model*, *financial distress* dan kebangkrutan terjadi apabila alokasi sumber daya di dalam perusahaan tidak tepat. Manajemen kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu dalam mengalokasikan sumber daya atau aset yang ada di perusahaan untuk kegiatan operasional.

- 2) Financial model, pencampuran aset benar namun struktur keuangan salah dengan kendala likuiditas. Artinya, meskipun perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang, namun harus bangkrut juga dalam jangka pendek.
- 3) *Corporate governance* model, kondisi kebangkrutan terjadi karena memiliki aset dan struktur keuangan yang benar namun dikelola dengan buruk. Ketidakefisienan ini mendorong perusahaan keluar dari pasar sebagai konsekuensi dari masalah tata kelola perusahaan yang tidak terselesaikan.

2.2.2 Pengukuran *Financial Distress*

Salah satu cara untuk memprediksi *financial distress* hingga kebangkrutan pada perusahaan yaitu dengan menggunakan model Altman's Z-score Model Z-Score ini telah berkembang di berbagai negara. Ini merupakan suatu model yang multivariate dari *financial distress* yang sudah dilakukan pengembangan di berbagai negara. Altman Z-Score adalah suatu alat/metode yang digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan apakah dalam keadaan sehat, atau tidak dan juga menunjukkan kinerja perusahaannya yang sekaligus merefleksikan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Heni,2021). Salah satu masalah yang dapat dibahas adalah apakah adanya keterkaitan rasio keuangan yang dapat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan oleh semua negara, berikut ini merupakan rumus model Altman Z-Score Modifikasi:

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan:

Z = Indeks Kebangkrutan

X1 = Aset lancar – Utang Lancar/Total Aset

X2 = Laba Ditahan/Total Aset

X3 = Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X4 = Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Hutang

Kategori perusahaan berdasarkan pada penilaian Z-Score Modifikasi yaitu:

- a. Nilai $Z > 2,6$ dikategorikan sebagai perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak mengalami kesulitan keuangan.
- b. Nilai $1,1 < Z < 2,6$ dikategorikan pada grey area atau daerah kelabu karena masih memiliki potensi kesulitan keuangan.
- c. Nilai $Z < 1,1$ dikategorikan sebagai perusahaan dalam keadaan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*.

2.3 Corporate Governance

Menurut (Oktafiana & Suryono, 2022), *corporate governance* merupakan suatu cara yang bertujuan untuk menyajikan pengelolaan dan pengendalian perusahaan secara profesional sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik juga merupakan kunci keberhasilan perusahaan untuk bersaing dalam bisnis yang lebih luas untuk keuntungan yang maksimal. Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konsisten dapat mendukung pertumbuhan kesuksesannya dan mempertahankan keberlanjutannya dalam jangka panjang.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah sistem tata kelola organisasi yang berisi seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara kepentingan internal dan eksternal lainnya. Sistem ini mengelola dan mengatur perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi pihak yang berkepentingan dalam hal kewajiban dan hak.

Menurut Desrir Miftah et al. (2016) *Corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan. Konsep ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat yang dapat memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima kembalian atas dana yang telah mereka investasikan. Selain itu, dengan adanya mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat menekan praktik-praktik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajemen dan menekan atau menurunkan biaya keagenan (*agency cost*).

Menurut Andri Novius et al. (2023) Unsur *corporate governance* terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan sebuah rangkaian tentang sebuah proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Penerapan *corporate governance* yang baik berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan, perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi akuntansi karena terdapat pengawasan dari dewan komisaris sehingga

laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan berintegritas

2.3.1 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional menurut (Mattiara et al., 2020b, p.) merupakan proporsi pemegang saham yang di miliki institusi dengan jumlah saham yang beredar. Dalam hubungannya dengan fungsi monitoring, investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik dibanding investor individual. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam mengawasi manajemen perusahaan karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan kinerja manajemen yang lebih optimal.

Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Monica & Dewi, 2019, p. 2). Secara teoritis bahwa semakin kuat kontrol terhadap perusahaan maka akan semakin tinggi pula kepemilikan institusional terhadap perusahaan, kinerja perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen supaya bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh investor-investor institusional seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi luar negeri, dana perwalian, dan lembaga keuangan lainnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kristiana & Annisa, 2022). Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin kuat pengawasan yang diberikan oleh investor-investor institusional, sehingga dapat mengurangi perilaku yang bersifat opportunitic.

2.3.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah kepemilikan saham yang terdapat pada sebuah manajemen atas perusahaan, yaitu persentase saham suatu perusahaan publik yang dimiliki oleh manajemen perusahaan itu sendiri (Pronoskodewo & Adyaksana, 2021). Namun, penting untuk dicatat bahwa Manajemen yang memiliki saham pada perusahaan tempatnya bekerja harus menghindari penyusunan laporan keuangan yang cenderung menguntungkan dirinya sendiri atau merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang mungkin berlawanan. Kepentingan pemegang saham dapat disamakan dengan manajemen karena manajer turut merasakan langsung manfaat dan risiko dari keputusan yang diambil, sehingga mereka bertanggung jawab atas hasil dari keputusan yang salah.

Kinerja seorang manajer dapat ditingkatkan dengan menerapkan kebijakan manajerial di perusahaan, yang bertujuan untuk memberikan peluang kepada manajer untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham, Dengan melibatkan manajer dalam kepemilikan saham, posisi mereka dapat disamakan dengan para pemegang saham. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin tinggi motivasi manajer untuk berupaya meningkatkan nilai saham perusahaan. Penyajian laporan keuangan yang akurat dan disampaikan tepat waktu akan mendukung kenaikan harga saham, karena pengguna dapat memanfaatkan

informasi keuangan untuk membuat keputusan.

Kepemilikan manajerial bisa mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemilik serta mengurangi risiko moral dari pihak manajemen, karena kepemilikan manajerial membantu menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan manajerial di perusahaan memberikan pengendalian yang lebih besar terhadap potensi manipulasi demi kepentingan pribadi. Menyokong peningkatan kepemilikan manajemen dapat memperbaiki kinerja perusahaan serta mendorong manajer untuk membuat keputusan yang bijaksana, karena mereka juga turut merasakan konsekuensi dari tindakan yang diambil.

2.3.3 Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan posisi tertinggi setelah pemegang saham sehingga dewan komisaris memiliki peran yang cukup penting dalam perusahaan. Peran dewan komisaris secara kolektif yaitu melakukan pengelolaan perusahaan, memberikan masukan atas kebijakan pengelolaan perusahaan yang dibuat oleh direksi. Tugas dari komisaris independen yaitu mengkoordinasikan kegiatan dewan komisaris (Sunarto dkk.,2021). Jika suatu perusahaan memiliki dewan komisari yang baik maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik pula karena terdapat efektivitas tata kelola perusahaan yang ditentukan oleh kualitas fungsi dari dewan komisaris (Mappadang Agoestina,2021). Jika semakin besar proporsi komisaris independen di suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sehingga manajemen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak melakukan penghindaran pajak. Bahwa terdapat pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak, yaitu jika perusahaan memiliki banyak dewan komisaris independen, maka tingkat independensi akan semakin meningkat, sehingga perusahaan dapat menurunkan tingkat praktik penghindaran pajak begitupun sebaliknya.

2.3.4 Ukuran Dewan Direksi

Dewan Direksi Dewan direksi adalah orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran dewan direksi mengacu pada jumlah direksi dan mencerminkan peran anggota dewan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dewan direksi bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja perusahaan, mengalokasikan sumber daya, serta meningkatkan kekayaan pemegang saham (Khaoula & Moez, 2019). Anggota dewan paling sedikit terdapat tiga orang dan kriteria untuk menjadi seorang direksi wajib memperhatikan rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi (Purba, 2020). Dewan direksi memiliki tugas untuk menetapkan arah strategis dan garis tindakan dan kewenangan untuk mengelola sumber daya dalam perusahaan. Dewan direksi dapat diproksikan dengan menghitung jumlah dari anggota dewan direksi tersebut (Irmawati & Riduwan, 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 *Financial Indicators*

Financial indicators dapat dikatakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Kinerja Keuangan perusahaan adalah hasil atau kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan untuk suatu periode tertentu yang disajikan di dalam laporan keuangan perusahaan

2.4.1 Likuiditas

Likuiditas menurut Hasan et al. (2022) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Beberapa contoh utang jangka pendek perusahaan adalah pajak, utang usaha, dividen, dan lainlain. Desrir Miftah et al. (2019) Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Likuiditas perusahaan diasumsikan dapat memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor. Likuiditas diukur dengan current ratio atau rasio lancar. Current ratio dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Menurut beberapa pengertian mengenai likuiditas diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Dalam penelitian ini, Penulis memilih menggunakan Current Ratio (CR) untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Menurut Handini (2020) Current Ratio adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lancar.

Menurut Priyatnasari dan Hartono (2019), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek. Variabel *likuiditas* atau *current ratio* dinyatakan dengan lambang CR. Formulasi *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

24.2 Leverage

Menurut Nanda Suryadi et al. (2022) Leverage diartikan sebagai rasio seberapa besar kemampuan perusahaan membiayai asetnya dengan utang dan merupakan indikator tingkat keamanan dari para kreditor. Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Leverage atau Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)(Mattiara et al., 2020a, p. 4).

Berdasarkan kutipan dari penelitian yang dilakukan oleh (Islami et al., 2022), Leverage diartikan sebagai rasio seberapa besar kemampuan perusahaan membiayai asetnya dengan utang dan merupakan indikator tingkat keamanan dari para kreditor. Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang yang layak diambil dan dari mana sumber sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Wuryani, 2021, n.d.), Leverage ialah ratio keuangan yang dipakai perusahaan guna melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam membayar hutang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi menunjukkan jika perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan jika tingkat leverage perusahaan rendah, maka asetnya lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri. (Anandamaya & Hermanto, 2021, p. 7).

Berdasarkan kutipan penelitian yang dilakukan oleh (Novius, 2023), mengemukakan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi berisiko tidak mampu membayar kewajiban utangnya menggunakan modal yang dijadikan jaminan untuk seluruh utang atau kewajiban. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terancam dalam keadaan bangkrut.

2.4.3 Profitabilitas

Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas

adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2019). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja Profitabilitas bank adalah *Return On Assets* (ROA). Profitabilitas yang diprosikan ROA merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Alat ukur untuk mengetahui Profitabilitas bank yaitu perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau Profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin efisien penggunaan ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi. Rasio laba sebelum pajak dalam 12 terakhir terhadap rata-rata volume usaha (Khotimah & Asyuti, 2020).

2.4.4 Operating Capacity

Operating capacity atau yang dikenal dengan rasio aktivitas mengukur jumlah sumber daya yang diinvestasikan dalam pengumpulan dan manajemen persediaan perusahaan. Karena bisnis biasanya menggunakan bahan, inventaris, dan hutang. Rasio aktivitas menentukan seberapa baik organisasi mengelola area ini dan membentuk dasar perbandingan di berbagai periode pelaporan untuk menentukan perubahan dari waktu ke waktu (Darmawan, 2020).

Dalam penelitian ini, *operating capacity* menggunakan rasio perputaran total aset (*total to asset turnover*) sebagai alat ukur. Menurut Darmawan (2020) perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan relatif terhadap nilai asetnya.

2.5 Inflasi

Menurut Nanda Suryadi et al. (2020) Inflasi merupakan salah satu bentuk penyakit ekonomi yang sering kambuh dan dialami oleh hampir semua Negara. Langkah untuk memerangi inflasi merupakan salah satu fokus dan kebijakan ekonomi. Kebijakan yang berkaitan dengan inflasi biasanya dikenal sebagai kebijakan stabilitas harga atau kebijakan untuk mencapai keseimbangan interen. Defenisi sederhana mengenai inflasi menyatakan bahwa inflasi merupakan

kecenderungan kenaikan harga-harga. Inflasi (inflation) merupakan kenaikan harga barang dan jasa, yang terjadi jika pembelanjaan bertambah dibandingkan dengan penawaran barang di pasar, dengan kata lain terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit.

Menurut Kristanti, F T (2021:49) menyatakan bahwa Inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa pada waktu tertentu. Inflasi akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun. Jika daya beli masyarakat menurun, maka performa perusahaan juga akan terpengaruh, yaitu ikut menurun. Ketika performa perusahaan menurun, maka tidak menutup kemungkinan peluang untuk mengalami *financial distress* bisa terjadi. Kenaikan inflasi akan menaikkan biaya bunga pinjaman atas hutang perusahaan, yang menimbulkan kesulitan dan akhirnya menyebabkan kebangkrutan. Jadi ada pengaruh positif antara inflasi dan distress perusahaan. Inflasi ini menjukan kenaikan harga secara terus-menerus dan kenaikan harga yang terjadi pada seluruh kelompok barang dan jasa (Hanafi & Supriyadi, 2018).

Selain itu kenaikan harga secara terus-menerus juga dapat melumpuhkan kemampuan produksi yang mengarah pada krisis produksi dan konsumsi. Situasi saat ini kemungkinan akan mengurangi pengeluaran konsumen sehari-hari, yang mengakibatkan penurunan pendapatan bagi perusahaan. Jika keadaan ini terus berlanjut, maka akan membahayakan perusahaan dan menyebabkan terjadinya kesulitan keuangan (Darmawan, 2020).

Perubahan inflasi menurunkan kemungkinan gagal bayar Inflasi membuat biaya di pasar meningkat, yang membuat individu tidak layak untuk membeli

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

se suatu. Inflasi termasuk salah satu faktor makroekonomi yang signifikan, dimana dikatakan inflasi saat kenaikan harganya berkembang pada barang lainnya sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan penduduk suatu negara. Inflasi yang tinggi menyiratkan penurunan daya beli sehingga kemampuan individu untuk menghargai tenaga kerja dan produk berkurang. Gangguan dalam menghitung dampak inflasi dapat menyebabkan kekurangan uang kas, gangguan likuiditas dan depresiasi. Gangguan likuiditas dapat diatasi dengan asumsi perusahaan merancang dengan baik untuk memperoleh manfaat yang diimbangi dengan tingkat inflasi yang terjadi (Nurfauziah, 2022).

Kondisi perekonomian yang selalu mengalami perubahan sehingga sangat mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Kenaikan IHPB sektor pertambangan dan penggalian khususnya pada komoditas garam, batu bara, dan pasir. Kenaikan harga bahan baku dan biaya produksi yang terjadi secara terus-menerus akan menyebabkan beban yang ditanggung oleh perusahaan batu bara akan semakin tinggi. Bahkan jika laju inflasi sampai tak terkendali akan mengakibatkan perusahaan - perusahaan berhenti berproduksi, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress* (Agustini & Wirawati, 2019). Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah ukuran komprehensif yang digunakan untuk memperkirakan perubahan harga barang dan jasa. Di mana itu mewakili konsumsi pengeluaran dalam suatu perekonomian (Sairin et al., 2020)

(Rohiman, S. F. dan Damayanti, 2019) Inflasi merupakan sebuah kecenderungan dimana adanya peningkatan harga barang serta jasa secara umum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bersifat signifikan. Sehingga, kita tidak dapat menyimpulkan bahwa tingkat harga tinggi itu berarti inflasi yang meningkat, inflasi terjadi jikalau kenaikan harga yang signifikan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Pada saat permintaan untuk suatu barang mengalami kenaikan, maka ketersediaan barang tersebut akan mengalami penurunan akibat transaksi yang terjadi. Apabila barang yang mengalami kenaikan permintaan tersebut tidak memiliki barang pengganti atau barang substitusi, maka akan terjadi keadaan tidak seimbang yang akan menyebabkan harga barang naik karena kelangkaan (Scarcity).

$$ln = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

2.6 Suku Bunga

Suku bunga adalah suatu kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik atas harga penggunaan uang atau sebagai sewa pada jangka waktu tertentu yang diumumkan dalam bentuk persentase dan menjadi tolak ukur dari kegiatan perekonomian suatu negara (Hendrawan et al., 2022). Di Indonesia suku bunga ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral. Strategi suku bunga yang di terapkan BI untuk menstabilkan nilai tukar rupiah tidak bisa dilakukan secara terus menerus, mengingat bank perlu menjalankan fungsi intermediasi perbankan secara lebih leluasa dengan tingkat suku bunga yang rendah (Sudaryo et al., 2019).

Bunga adalah suatu pembayaran yang dilakukan untuk penggunaan uang. Suku bunga merupakan jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu yang disebut sebagai persentase dari jumlah yang dipinjamkan. Sebagai aturan umum,

ketika suku bunga rendah, lebih banyak aliran dana keuangan, sehingga meningkatkan perkembangan ekonomi. Dengan cara yang sama, ketika suku bunga tinggi, aliran dana berkurang dan menyebabkan perkembangan ekonomi yang rendah (Nurfauziah, 2022).

1. Suku bunga dapat dibedakan menjadi suku bunga nominal dan suku bunga riil, yakni sebagai berikut: Suku Bunga Nominal Suku bunga nominal merupakan suku bunga atas uang dalam ukuran uang. Suku bunga nominal adalah kewajiban membayar atau hak untuk mendapatkan bunga pada tingkat tertentu tanpa memperhatikan inflasi.
2. Suku Bunga Riil adalah suku bunga nominal dikurangi tingkat inflasi. Kenyataannya, peminjam dan penabung cenderung memperhatikan suku bunga riil dibandingkan suku bunga nominal.

Rohiman dan Damayanti (2019) menyatakan bahwa Suku Bunga Indonesia (SBI) merupakan suku bunga yang diberlakukan oleh Bank Indonesia. Melalui Bank Indonesia pemerintah dapat menaikkan tingkat suku bunga untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat. Variabel suku bunga dinyatakan dengan lambang SB dan diukur dari data tingkat suku bunga pada situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

2.7 Sales growth

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan proyeksi penjualan yang mengalami kenaikan pada tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya ((Muzharoatiningsih & Hartono, 2022). *Sales growth*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari produk yang dihasilkan, baik dalam meningkatkan frekuensi penjualan maupun dalam peningkatan volume penjualannya (Setyowati & Sari, 2019). Nilai *sales growth* yang semakin tinggi maka akan semakin baik bagi perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan baik sehingga mampu mencapai target perusahaan. *Sales growth* dapat diukur menggunakan selisih dari tingkat penjualan tahun berjalan dengan tingkat penjualan tahun sebelumnya. Presentasi penjualan ini digunakan sebagai acuan dalam mengukur perkembangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Menurut Kasmir (2019) *sales growth* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Menurut Lisiantara dan Febrina (2018) *sales growth* adalah rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang dari penerimaan yang dihasilkan atas produk maupun jasa, serta pendapatan yang dihasilkan dengan adanya penjualan produk perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *sales growth* merupakan persentase kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan penjualan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan sanggup menjalankan dan mencapai target perusahaan karena persentase penjualan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun (Y. Amanda & Tasman, 2019). Apabila strategi perusahaan berhasil tercapai, maka perusahaan akan memperoleh profit yang lebih tinggi. Dengan tingginya laba yang diperoleh dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan penjualan yang bagus, sehingga indikasi perusahaan mengalami financial distress semakin berkurang (Wulandari & Fitria, 2019).

Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi diharapkan dapat memberikan *return* yang maksimal dalam investasi dimasa mendatang. Pertumbuhan perusahaan akan memberikan sinyal positif baik kepada investor ataupun kreditur karena *sales growth* yang baik dapat mempengaruhi aset dan laba perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan memiliki banyak peluang investasi yang dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Sales growth (pertumbuhan penjualan) digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan pada suatu periode (Amanda & Tasman, 2019). Sales growth diukur dengan mengurangi penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu hasilnya dibandingkan dengan penjualan tahun lalu. Berikut adalah rumus dari sales growth:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Penjualan} - 1}{\text{Penjualan} - 1}$$

Pertumbuhan penjualan itu sendiri mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan produk yang dihasilkannya, baik peningkatan frekuensi penjualan ataupun peningkatan volume penjualan. Perusahaan yang berhasil menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produknya, akan meningkatkan *Sales growth* perusahaan. Tingginya tingkat *Sales growth* tersebut mengindikasikan perolehan laba yang besar. Sehingga, apabila tingkat *Sales growth* suatu perusahaan tinggi berarti kondisi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan tersebut cukup stabil dan jauh dari *financial distress*, karena terbukti dengan penjualan yang dapat terus bertumbuh.

2.8 Kajian Menurut Pandangan Islam

Pandangan Islam Dengan *Financial distress* sering dimaknai sebagai kondisi di mana seseorang dalam kondisi sulit keuangan. Kondisi ini akan menempatkan perusahaan pada ancaman kebangkrutan (*pailit*). *Financial distress* menyebabkan perusahaan terancam gagal dalam melaksanakan kewajibannya terhadap pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti investor, kreditor bahkan pihak penjamin dana.

Kegagalan tersebut dapat berupaya tidak terbayarnya utang perusahaan pada saat jatuh tempo, tidak terbayarnya deviden, dan membengkaknya jumlah utang. Aspek syariah mengenai *financial distress* (kesulitan keuangan) dalam Islam dikutip dalam ayat Al-Qur'an dibawah ini:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah, ayat 280).

Dalam ayat ini diatas, Allah memerintahkan kita untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dimana orang tersebut belum bisa melunasi hutang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya jika ingin membebaskan hutangnya, maka ini hukumnya sunnah (dianjurkan).

2.9 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Guna mengadakan suatu riset maka hal ini tidak bisa lepas dari riset yang dilaksanakan oleh peneliti yang telah dilakukan sebelumnya dengan misi untuk membuat hasil dari studi ini menjadi lebih kuat. Hal ini juga berfungsi untuk komparasi dengan studi yang dilakukan sebelumnya. Berikut ini merupakan resume dari riset terdahulu.

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shinta Nurriadiani, Suyatmin Waskito Adi (2021)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , <i>Financial Indicators</i> , Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami	Independent: a) <i>Corporate Governance</i> b) <i>Financial Indicators</i> c) Inflasi d) Suku Bunga Dependen: <i>Financial Distress</i>	Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel biaya agensi dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan faktor lain yaitu ukuran dewan komisaris, likuiditas, inflasi, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kondisi <i>Financial Distress</i>		suku bunga tidak berpengaruh terhadap financial distress.
Rini Susanti, Wiwin Wahyuni (2022)	Pengaruh Rasio <i>Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Kepemilikan Institusional, dan Struktur Kepemilikan Manajerial, Terhadap Kesulitan Keuangan</i>	Independent: a) Rasio <i>Profitabilitas</i> b) <i>Likuiditas</i> c) Solvabilitas d) Struktur Kepemilikan Institusional e) Struktur Kepemilikan Manajerial Dependen: Kesulitan Keuangan	Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap financial distress. Sedangkan faktor lain yaitu solvabilitas, struktur kepemilikan institusional, dan struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap financial distress.
Zyad Arieff Adillah Rizaky Dan Vaya	Pengaruh Rasio <i>Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas,</i>	Independent: a) Rasio <i>Likuiditas</i> b) Solvabilitas	Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel solvabilitas berpengaruh positif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Juliana Dillak (2020)</p>	<p>Dan Umur Perusahaan Terhadap Kondisi <i>financial Distress</i></p>	<p>c) <i>Profitabilitas</i> d) Umur Perusahaan Dependen: <i>financial Distress</i></p>	<p>terhadap financial distress. Sedangkan faktor lain yaitu likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap financial distress.</p>
<p>4. Abd Wafi, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono (2021)</p>	<p>Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia Dan Suku Bunga Terhadap <i>Financial Distress</i></p>	<p>Independent: a) Inflas b) Nilai Tukar c) Harga Minyak Dunia d) Suku Bunga Dependen: <i>Financial Distress</i></p>	<p>Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel suku bunga berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>. Sedangkan faktor lain yaitu nilai tukar, harga minyak dunia, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>
<p>Rivaldy Yohannes</p>	<p>Pengaruh Struktur</p>	<p>Independent: a) <i>Struktur</i></p>	<p>Hasil penelitian ini telah menunjukkan</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Yosis Wati1, Herman Karamoy, Lintje Kalangi (2022)</p>	<p><i>Corporate Governance Dan Financial Ratios terhadap Financial Distress Perusahaan Otomotif</i></p>	<p><i>Corporate Governance</i> b) <i>Financial Ratios</i> Dependen: Financial Distress</p>	<p>variabel Dewan direksi, dewan komisaris, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>.</p>
<p>6.</p>	<p>Samses Mondayr dan Rd. Tatan Jaka Tresnajaya (2022)</p>	<p>Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress</i></p>	<p>Independent: a) <i>Good Corporate Governance</i> b) <i>Intellectual Capital</i> c) Arus Kas Operasi Dependen: Financial Distress</p>	<p>Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>. Sedangkan faktor lain yaitu <i>Good corporate governance</i>, dan <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Ni Wayan Ray Darmiasih, Dewa Made Endiana, dan Gusti Ayu Asri Pramesti (2022)</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas, <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i></p>	<p>Independent: a) Struktur Modal b) Arus Kas c) <i>Good Corporate Governance</i> d) Ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen: <i>Financial Distress</i></p>	<p>Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel Struktur modal berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>. Sedangkan faktor lain yaitu Arus kas, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>
<p>Muzharoati ningsih (2022)</p>	<p>Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap</p>	<p>Independent: a) Rasio Keuangan b) Sales Growth c) Ukuran Perusahaan</p>	<p>Hasil analisis pada indikator lain mencakup likuiditas, leverage, sales growth, dan ukuran perusahaan</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020	Dependen: Financial Distress	menunjukkan tidak berpengaruh terhadap financial distress.
Nunung Mulyatining sihdan Suci Atiningsih (2021)	Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Sales Growth terhadap Financial Distress	Independent: a) Intellectual Capital b) Leverage c) Sales Growth Dependen: Financial Distress	Hasil penelitian Intellectual capital berpengaruh negatif terhadap financial distress. Leverage tidak berpengaruh terhadap financial distress. Sales growth berpengaruh positif terhadap financial distress.
10. Ingkak Chintya Wangsih, Devia	Influence Of Leverage, Firm Size, And Sales Growth On	Independent: a) Leverage b) Firm Size c) Sales Growth	The research results of sales growth have no effect on financial difficulties. Leverage

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rahma Yanti, Yohana, Nawang Kalbuana, dan Catra Indra Cahyadi (2021)	Financial Distress (Empirical Study on Retail Trade Sub-Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020)	d) Ukuran Perusahaan Dependen: Financial Distress	and Firm Size influence financial difficulties.
11.	Fitri Humairoh dan Suci Nurulita (2022)	The Effect Of Corporate Governance On Financial Distress	Independent: Corporate Governance Dependen: Financial Distress	Ownership and independent commissioners had no effect on financial distress. On the other hand, institutional ownership had an effect on financial distress.
12.	Irene Christi Wati	The Role Of Corporate	Independent: a) Corporate	the size of an independent

<p>dan Frisky Jeremy Kasingku</p>	<p>Governance And Financial Indicators In Predicting The Financial Distress</p>	<p>Governance b) Financial Indicators Dependen: Financial Distress</p>	<p>commissioner does not guarantee to avoid financial distress problems, the number of boards of directors in the company can reduce the possibility of financial problems and leverage and liquidity partially is not able to predict financial distress.</p>
---	---	--	--

2.10 Kerangka Konseptual

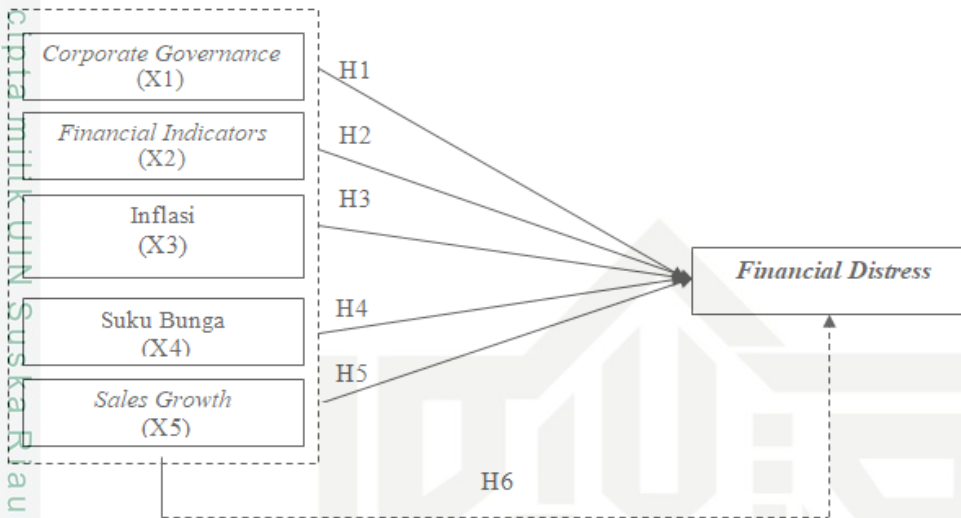
Financial distress atau dalam hal ini merupakan kesulitan di bidang finansial, suatu keadaan dimana suatu korporasi harus merasakan suatu kerugian dimana hal ini adalah implikasi dari tidak proporsionalnya antara kewajiban beserta dengan asset dari suatu korporasi.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Keterangan :

- > : Hubungan secara persial
- - - - -> : Hubungan secara simultan

2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Corporate Governance berpengaruh terhadap Financial Distress

Good corporate governance menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya *financial distress*. *Good corporate governance* yakni aturan yang mengontrol relasi pengurus, shareholder, kreditor, pegawai dan pemerintah serta stakeholder lain terkait hak dan tanggung jawab pada perseroan. GCG diartikan sebagai sistem yang bisa mengontrol perseroan demi kesuksesan perusahaan dengan tetap peduli pada keinginan stakeholder (Radiman & Mawaddah, 2019).

Teori keagenan menerangkan mekanisme *corporate governance* dapat memperhatikan dan mengatur perusahaan. *Corporate governance* yang diterapkan dengan baik mengakibatkan semakin baik pengawasan pada perusahaan yang

mana akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress* (Shahwan & Habib, 2020).

Kepemilikan Manajerial dalam struktur kepemilikan adalah proporsi nilai saham yang dikuasai atau dimiliki oleh pihak agen (manajemen) pada perusahaan. Tingkat Kepemilikan Manajerial dalam suatu perusahaan dinilai berbanding lurus dengan tingkat kesamaan kepentingan antara pihak manajemen sebagai agen dengan investor sebagai pihak prinsipal dimana hal tersebut akan meminimalisir terjadinya *financial distress*, penelitian oleh Maryam dan Yuyetta (2019) mengungkapkan hal serupa dengan ini. Jika tingginya tingkat Kepemilikan Manajerial dalam perusahaan akan meningkatkan terjadinya *financial distress*, hal ini mungkin diakibatkan kepemilikan yang terkonsentrasi akan memunculkan adanya ketimpangan kekuatan antar pihak dan rawan menimbulkan terjadinya *agency conflict*.

H1: Corporate Governance berpengaruh terhadap *financial distress*

2.11.2 Financial Indicators berpengaruh terhadap *financial distress*

Financial indicators adalah ukuran atau metrik yang digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis. *Financial distress*, merujuk pada kondisi di mana suatu perusahaan atau entitas mengalami kesulitan keuangan yang serius dan mungkin menghadapi risiko kebangkrutan atau kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Analisis rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress* menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif untuk memprediksi *financial distress*. Semakin besar rasio leverage perusahaan akan menyebabkan semakin besarnya resiko perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesulitan untuk menutupi pokok pinjaman dan biaya bunga akibat jumlah modal yang dimiliki perusahaan tidak mampu menjamin hutang-hutangnya. Leverage adalah ukuran berapa banyak pembiayaan hutang yang dimiliki perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu banyak dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan ditempatkan pada kategori extreme leverage, yaitu perusahaan sangat terlilit hutang dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan berapa utang yang layak diambil dan sumber apa yang tersedia untuk membayarnya kembali (Fahmi, 2020).

Perusahaan mengalami kesulitan keuangan apabila memiliki saldo ekuitas negatif di mana jumlah utang lebih besar dibandingkan jumlah asetnya (Khafid, Tusyanah & Suryanto, 2019). Hal ini menyebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kembali utangnya dengan ekuitas ataupun aset yang dimiliki. Penggunaan utang yang relatif besar akan meningkatkan beban bunga sehingga menimbulkan risiko gagal bayar yang berdampak pada terjadinya kesulitan keuangan (Idawati dan Wardhana, 2021). Artinya, semakin besar jumlah utang yang diperoleh, semakin besar pula peluang perusahaan untuk terkena financial distress. Sebaliknya, risiko perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan akan menurun jika jumlah pendanaan yang berasal dari utang lebih sedikit daripada jumlah asetnya. Pemaparan ini sesuai dengan riset Lienanda dan Ekadjaja (2019); Antoniwati dan Purwohandoko (2022); serta Arifin et al (2021) yang menyatakan hasil penelitian berupa *financial distress* dipengaruhi secara positif oleh leverage.

H2: Financial Indicators berpengaruh terhadap financial distress

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.3 Inflasi berpengaruh terhadap *financial distress*

Inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Inflasi yang tinggi akan menghambat perkembangan ekonomi. Biaya yang terus menerus naik menyebabkan barang-barang negara tersebut tidak dapat bersaing di pasaran internasional. Maka ekspor akan menurun dan harga-harga produksi dalam negeri akan semakin tinggi sebagai akibat inflasi yang akan menyebabkan barang-barang impor menjadi relatif murah. Ekspor yang menurun dan diikuti impor yang bertambah menyebabkan ketidakseimbangan dalam aliran mata uang asing yang juga akan memperburuk neraca pembayaran (Sukirno, 2019).

Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan harga yang terjadi terus-menerus. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat. Permintaan terhadap barang-barang meningkat sehingga harga barang naik, oleh karena itu masyarakat tidak mampu membelinya dan pada akhirnya perusahaan akan kebingungan dalam beroperasi karena harga beli menjadi tinggi dan harga jualnya tidak terjangkau oleh konsumen, sehingga penjualannya akan turun. Hal tersebut akan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan (Sandi & Amanah, 2019).

H3: Inflasi berpengaruh terhadap *financial distress*.

2.11.4 Suku Bunga berpengaruh terhadap *Financial Distress*

Suku bunga adalah suatu kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik atas harga penggunaan uang atau sebagai sewa pada jangka waktu tertentu yang diumumkan dalam bentuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase dan menjadi tolak ukur dari kegiatan perekonomian suatu negara (Hendrawan et al., 2022). Suku bunga berkaitan dengan perusahaan yang melakukan peminjaman kredit terhadap pihak penyedia seperti bank. Apabila suku bunga bank meningkat akan mengakibatkan kenaikan terhadap pembayaran kredit oleh perusahaan. Kenaikan ini mengakibatkan beban perusahaan meningkat dan mengalami *financial distress*.

Berkaitan dengan *Signalling Theory* mengenai pihak manajemen atau internal perusahaan memiliki informasi yang lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan informasi yang dimiliki pihak luar. Informasi mengenai suku bunga berkaitan dengan jumlah bunga yang harus dibayar oleh perusahaan untuk melunasi kewajiban mereka. Suku bunga berkaitan dengan inflasi. Apabila kondisi inflasi yang tinggi maka suku bunga akan tinggi, namun sebaliknya apabila inflasinya rendah suku bunga ikut rendah.

Penelitian oleh Rohiman & Damayanti (2019) dan Amelia (2018) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penelitian oleh Sudaryo et al (2019) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Semakin tinggi tingkat suku bunga akan mengakibatkan model pengukuran Altman Zscore mengarah ke bawah atau negatif. Sehingga kenaikan suku bunga berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. apabila berpengaruh negatif dapat disimpulkan bahwa kenaikan suku bunga memicu *financial distress*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dihipotesiskan

H4: Suku Bunga berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.5 *Sales growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*

Sales growth merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam peningkatan penjualan dengan membandingkan penjualan tahun ini dengan tahun lalu. Berdasarkan teori sinyal, semakin tinggi pertumbuhan maka kemungkinan perusahaan tidak mengalami *financial distress* yang akan memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi, dan sebaliknya semakin rendah pertumbuhan penjualan maka perusahaan akan mengalami *financial distress* yang dapat membawa sinyal buruk bagi investor untuk melakukan investasi.

Dimas Wahyul Muslimin dan Syaiful Bahri (2023). *Sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*. *Sales growth* menggambarkan kemampuan untuk terus meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi pertumbuhan pendapatan maka semakin berhasil dalam menjalankan strategi pemasaran dan penjualan. Seharusnya perusahaan memperoleh lebih banyak keuntungan. Tingkat pertumbuhan adalah pertumbuhan pendapatan sebagai alat analisis. Artinya, pendapatan untuk tahun penelitian ditambah pendapatan tahun sebelumnya dibagi dengan pendapatan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan (*sales growth*) memiliki dampak positif yang besar terhadap *financial distress*. *Sales growth* yang tinggi belum tentu memiliki beban yang sedikit sehingga laba yang dihasilkan hanya sedikit dan kemungkinan *financial distress* semakin besar. Hasil penelitian sesuai dengan temuan Amanda & Tasman (2019), Rahayu & Sopian (2020), (Rachmawati & Suprihadi, 2021) dan tidak mendukung temuan Burhanuddin et al (2014), Muflihah (2017), Suryani (2020), dan Rahma & Dilak (2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Sari, 2019) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi sehingga kondisi keuangan perusahaan akan membaik. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik maka dapat terhindar dari kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : *Sales Growth* berpengaruh terhadap *financial distress*

2.11.6 *Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga dan Sales growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*

Penelitian Shinta Nurriadianis dan Suyatmin Waskito Adi (2021) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga dan Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Kepemilikan Manajerial dalam struktur kepemilikan adalah proporsi nilai saham yang dikuasai atau dimiliki oleh pihak agen (manajemen) pada perusahaan. Tingkat Kepemilikan Manajerial dalam suatu perusahaan dinilai berbanding lurus dengan tingkat kesamaan kepentingan antara pihak manajemen sebagai agen dengan investor sebagai pihak prinsipal dimana hal tersebut akan meminimalisir terjadinya *financial distress*, penelitian oleh Maryam dan Yuyetta (2019) mengungkapkan hal serupa dengan ini.

Leverage ialah ratio keuangan yang dipakai perusahaan guna melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam membayar hutang jangka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang. Semakin besar hutang maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya ketika jatuh tempo, sehingga dapat menjadi indikasi bahwa nantinya perusahaan akan mengalami *financial distress*.

Inflasi mengakibatkan barang menjadi semakin banyak karena daya beli masyarakat yang menurun. Inflasi dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan karena terjadinya kenaikan harga-harga komoditi secara umum.. Peningkatan harga jual produk dapat menurunkan daya beli konsumen yang berujung pada penurunan penjualan. Penurunan penjualan diikuti dengan peningkatan beban perusahaan dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga Bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu Negara. Suku bunga berkaitan dengan perusahaan yang melakukan peminjaman kredit terhadap pihak penyedia seperti bank. Apabila suku bunga bank meningkat akan mengakibatkan kenaikan terhadap pembayaran kredit oleh perusahaan. Kenaikan ini mengakibatkan beban perusahaan meningkat dan mengalami *financial distress*.

Penentuan *financial distress* menggunakan *sales growth* merupakan indikator kecakapan yang berdasar pada waktu ke waktu. Tingginya pertumbuhan penjualan memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress* (Rahma & Dillak, 2021). Pertumbuhan penjualan yang positif menandakan perusahaan memiliki laba yang tinggi, sebaliknya jika kenaikan penjualan negatif mengindikasikan kondisi yang mengarah pada kesulitan keuangan (Ramadhani & Khairunnisa, 2019).

H6: *Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi, Suku Bunga dan Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2014)(Aksan et al., 2019)

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan ritel yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023 yang berjumlah 32 perusahaan.

Tabel 3.1 Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
2	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	EMPT

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	PT Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC
2.	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
3.	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
4.	PT Hero Supermarket Tbk	HERO
5.	PT Wicaksana Overseas International Tbk	WICO
6.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
7.	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
8.	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
9.	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
10.	PT Matahari Department Tbk	LPPF
11.	PT Ramayana LEstari Sentosa Tbk	RALS
12.	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
13.	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
14.	PT MItra Adiperkasa Tbk	MAPI
15.	PT Mega Perintis Tbk	ZONE
16.	PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA
17.	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
18.	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
19.	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
20.	Tunas Ridean Tbk	TURI
21.	Prima cakrawala Abadi Tbk	PCAR
22.	PT Industri dan PERdagangan Bintraco Dharma Tbk	CARS

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi yang ada. Jika dalam konteks ini populasinya besar, serta peneliti tidak berkemungkinan untuk memberikan pelajaran dan juga memahami keseluruhan atas populasi yang ada, misalnya dana yang hanya sedikit, peserta dengan kekurangan tenaga peserta waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi yang ada. Dapat dikonstruksikan bahwa apa yang didapatkan dari sampel itu bisa mewakili dari populasi. Sehingga dengan demikian sampel yang didapatkan dari populasi harus mampu merepresentasi atau mewakilkan (Sugiyono, 2019). Sampel yang ada dalam studi ini adalah perusahaan sektor perdagangan ritel dimana korporasi tersebut telah tercantum dalam BEI di tahun 2020-2023. Metode dalam ekstraksi dari sampel yang dimanfaatkan merupakan menerapkan purposive sampling. Kriteria dalam mengambil sampel dalam studi ini yakni:

25.	PT Electronic City Indonesia Tbk	ECII
26.	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
27.	PT Global Teleshop Tbk	GLOB
28.	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
29.	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
30.	PT Trikonsel Oke Tbk	TRIO
31.	PT Ace HArDware Indonesia Tbk	ACES
32.	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Perusahaan sektor perdagangan ritel yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama 2020-2023.

Tabel 3.2 Daftar Kriteria Pengambilan Sampel

	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor perdagangan ritel lengkap laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.	32
2.	Perusahaan sektor perdagangan ritel tidak melaporkan laporan keuangan berturut-turut selama 2020-2023	(19)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	13
	Jumlah Tahun penelitian	4
	Total data penelitian	52

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI 2024)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong kedalam Perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI pada Periode 2020 – 2023 yang berjumlah 52 perusahaan. Adapun rincian perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
2.	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
3.	PT Wicaksana Overseas International Tbk	WICO
4.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
5.	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
6.	PT Ramayana LEstari Sentosa Tbk	RALS
7.	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
8.	PT Mega Perintis Tbk	ZONE
9.	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
10.	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
11.	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
12.	PT Ace HArdware Indonesia Tbk	ACES
13.	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP

3.3 Data dan Sumber

Jenis data yang dimanfaatkan dalam studi ini ialah data Sekunder dari yang memiliki sumber dari dokumentasi korporasi. Data ini adalah data yang didapatkan dengan cara tidak langsung ataupun lewat perantara misalnya orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2019). Data yang dimanfaatkan dalam studi ini merupakan dalam rentang tahun 2020-2023. Data yang ada tersebut mampu diakses melalui www.idx.co.id serta website perusahaan Perdagangan Ritel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan

Data Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan melihat dan mencatat data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perdagangan ritel tahun 2020- 2023 sesuai dengan periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu juga bersumber dari studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai hasil dari variabel independen. Ini berarti variabel dependen adalah hasil atau akibat yang muncul sebagai dampak dari variabel independen (Sugiyono, 2021). Sedangkan Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel independen adalah jenis variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021).

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

a) *Financial distress (Y)*

Konsep yang luas dimana perusahaan menghadapi masalah dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan keuangan (Christine et al., 2019). Menurut Curry dan Banjarnahor (2018) financial distress adalah suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau mengalami penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Berikut ini merupakan rumus model Altman Z-Score Modifikasi:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

Z = Indeks Kebangkrutan

X₁ = Aset lancar – Utang Lancar/Total Aset

X₂ = Laba Ditahan/Total Aset

X₃ = Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X₄ = Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Hutang

Kategori perusahaan berdasarkan pada penilaian Z-Score Modifikasi yaitu:

- a. Nilai $Z > 2,6$ dikategorikan sebagai perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak mengalami kesulitan keuangan.
- b. Nilai $1,1 < Z < 2,6$ dikategorikan pada grey area atau daerah kelabu karena masih memiliki potensi kesulitan keuangan.
- c. Nilai $Z < 1,1$ dikategorikan sebagai perusahaan dalam keadaan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*.

b) *Corporate Governance (X1)*

Kepemilikan manajerial ialah kepemilikan saham yang terdapat pada sebuah manajemen atas perusahaan, yaitu persentase saham suatu perusahaan publik yang dimiliki oleh manajemen perusahaan itu sendiri (Pronosokodewo & Adyaksana, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Milik Manajemen}}{\text{Total Modal Saham Perusahaan yang Beredar}}$$

c) *Financial Indicators* (X2)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Wuryani, 2021, n.d.)

leverage berarti ratio keuangan yang dipakai perusahaan dalam mengukur kewajiban jangka panjang perusahaan serta melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar utang.

$$\text{Debt To Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

d) Inflasi (X3)

Menurut Kristanti, F T (2021:49) menyatakan bahwa Inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa pada waktu tertentu. Inflasi akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun. Jika daya beli masyarakat menurun, maka performa perusahaan juga akan terpengaruh, yaitu ikut menurun. Ketika performa perusahaan menurun, maka tidak menutup kemungkinan peluang untuk mengalami financial distress bisa terjadi.

$$ln = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

e) Suku bunga (X4)

Suku bunga merupakan biaya dalam meminjam, dan biasanya berupa persentase dari jumlah yang dipinjam. Di Indonesia suku bunga ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral. Strategi suku bunga yang di terapkan BI untuk menstabilkan nilai tukar rupiah tidak bisa dilakukan secara terus menerus, mengingat bank perlu menjalankan fungsi intermediasi perbankan secara lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leluasa dengan tingkat suku bunga yang rendah (Sudaryo et al., 2019).

Tingkat suku bunga BI terdapat dalam Badan Pusat Statistik 2020-2023

f) *Sales growth (X5)*

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan proyeksi penjualan yang mengalami kenaikan pada tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya ((Muzharoatiningsih & Hartono, 2022). *Sales growth* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari produk yang dihasilkan, baik dalam meningkatkan frekuensi penjualan maupun dalam peningkatan volume penjualannya (Setyowati & Sari, 2019).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Analisis deskriptif kuantitatif adalah pengolahan data dengan metode statistika dan datanya berupa numerical atau angka. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Caraka & Yasin, 2017:2). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informative dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

section. Penelitian ini menggunakan program *Eviews* 12 sebagai alat dalam menganalisis data.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean, median (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan-perhitungan rata-rata dan standar deviasi ataupun perhitungan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (mean) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti.

3.8 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang telah terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual metode

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ordinary Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas *residual Ordinary Least Square*). Menurut Ghozali (2021) uji normalitas dengan melihat kriteria *probabilitas Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dalam hal ini uji multikolinieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dimana nilai $VIF > 10$ maka diduga terjadi multikolinieritas. Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji heteroskedastisitas berarti adanya varian dalam model yang tidak sama (konstan). Penyebabnya Variabel yang digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memprediksi memiliki nilai yang sangat beragam, sehingga menghasilkan nilai residu yang tidak konstan. Ghozali (2021) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam Penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya (Ghozali, 2021).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Janie, 2012).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linear berganda adalah dengan Uji Durbin Watson (DW). Uji D-W merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Hampir semua program statistik sudah menyediakan fasilitas untuk menghitung nilai d (yang menggambarkan koefisien DW). Nilai d akan berada di kisaran 0 hingga 4.

Kaidah keputusan uji autokorelasi metode Durbin Watson:

- a) $d_U < DW < 4$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) $dL < DW < dU$ atau $dU < DW < 4 - dL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data time series (runtut waktu) dan cross section (seksi silang) (Ghozali, 2021). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan multiple regression yang didalam pengujiannya akan dilakukandengan bantuan program *EViews* versi 12.

Eviews dipilih karena kemampuannya melakukan olah data panel, dengan beberapa seperti model *random effect* dan *model fixed effect*. Sekaligus memilih model mana yang paling relevan melalui *Uji Chow* dan *Uji Hausman*. *Eviews* sangat baik dalam mendukung penggunaannya, dalam hal uji-uji statistik terkait data time series. Tahapan yang harus dilalui data panel, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penentuan model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan model *Random Effect*.
2. Pemilihan model (teknik estimasi) regresi data panel.
3. Pengujian Asumsi Klasik.
4. Interpretasi.

Menurut Winarno (2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data time series dan cross section, micropanel data, longitudinal data, analisis even history dan analisis cohort.

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : *Financial Distress* (Model Altman Z-Score)

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel independent

X_{1it} : *Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial)

X_{2it} : *financial indicators* (Debt To Asset)

X_{3it} : Inflasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4it : Suku Bunga

X5it : *Sales Growth*

eit : Error

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. Common effect

Metode pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar daerah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan kedua data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga dapat dikatakan bahwa model ini sama halnya dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat kecil biasa. Pada beberapa penelitian data panel, model ini seringkali tidak pernah digunakan sebagai estimasi utama karena sifat dari model ini yang tidak membedakan perilaku data sehingga memungkinkan terjadinya bias, namun model ini digunakan sebagai pembanding dari kedua pemilihan model lainnya.

b. Fixed Effect

Pendekatan model ini menggunakan variabel boneka (*dummy*) yang dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variabel* atau disebut juga *Covariance Model*. Pada metode *fixed effect*, estimasi dapat dilakukan dengan tanpa pembobot (*no weighted*) atau *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dan dengan pembobot (*cross section weight*) atau *General Least Square* (GLS).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit *cross section*. Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam mengintrepretasi data. Pada model *fixed effect* parameter yang dapat digunakan adalah *weights* dengan *field parameter* yang dapat digunakan *cross section weight* dan *parameter coef covariance method* dengan *field parameter* yang digunakan *white cross section*. *Field meter* yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil estimasi (Ariefianto, 2012).

c. Random Effect

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (*random effect*). Dalam model *fixed effect* memasukkan *dummy* bertujuan mewakili ketidak tahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namum membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (*error term*) yang dikenal dengan *random effect*. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *F Test (Chow Test)*, Hausman *Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a. F Test (Chow Test)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *common effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₀ diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji F Simultan

Untuk melakukan pengujian hipotesis secara simultan digunakan Uji F. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen dengan variabel dependen, dan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara simultan untuk setiap variabel (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

- Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan), atau apabila tingkat signifikan $> \alpha$ 0,05 maka variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (ada pengaruh yang signifikan), T tabel dilihat dengan derajat bebas = $n - k - 1$, atau apabila tingkat signifikan terhadap variabel dependen.

3.11.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi (*adjust R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11.3 Uji Hipotesis Parsial

Menurut Ghozali (2021) uji secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dengan asumsi variabel lainnya yaitu konstan. Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (pervariabel) variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.

Adapun kriteria kepuasan konsumen yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka:
H1, H2, H3 dan H4 serta H5 diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka:
H1, H2, H3 dan H4 serta H5 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance*, *financial indicators*, Inflasi, Suku Bunga, dan *Sales Growth* terhadap *financial distres* pada perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial distres* pada perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- 2) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *financial indicators* berpengaruh terhadap *financial distres* pada perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- 3) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap *financial distres* pada perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- 4) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap *financial distres* pada perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- 5) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Sales Growth*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.

- 6) Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh *Corporate Governance*, *financial indicators*, Inflasi, Suku Bunga, dan *Sales Growth* terhadap *financial distress* sebesar 97,73%, sedangkan sisanya sebesar 2,27% (100% – 97,73%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1) Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh *Corporate Governance*, *financial indicators*, Inflasi, Suku Bunga, dan *Sales Growth* terhadap *financial distress*.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, growth opportunity dan lain sebagainya.
- b) Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh *Corporate Governance*, *financial indicators*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inflasi, Suku Bunga, dan *Sales Growth* terhadap *financial distress*.

- c) Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan handal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keragaman sektor lainnya.
- 2) pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 4 tahun (2020-2023), sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan Surat Al-Baqarah ayat 28
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Aisyah, K. E. S., & Wahyuni, D. U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Alexandra, C., Lionardi, M., Jennefer, S., & Meiden, C. M. (2022). Studi literatur: Pengaruh faktor good corporate governance terhadap financial distress. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 111-122.
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453-462. <https://doi.org/10.24036/JMPE.V2I3.7417>
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Ayu Indriyani, Andri Novius dan Faiza Mukhlis (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 299-303. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Damayanti, C. R., & Kawedar, W. (2019). Pengaruh profitabilitas, mekanisme pemantauan dan financial distress terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Uny Press.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Darmiasih, N. W. R., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 129-140.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Diwanti, N. S., & Purwanto. (2020). The Influence of Financial Ratios and Good Corporate Governance Towards Financial Distress on Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Management Studies*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33021/firm.v5i1.984>
- Djariyah, A., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2023). The Influence of Bank Health Level Using RGEC on Financial Distress of Banks in Indonesia. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 4(2), 82-87.
- Fadila, R., & Septiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 53-63.
- Fitriani, L., & Meini, Z. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Rasio Leverage, Audit Lag, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *ECOBESTHA*, 1, 185–187.
- Fransisca, F., & Sudirgo, T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 50-58.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, P. S. M., & Sri Padmatyo, M. (2021). *Pengaruh Digital Marketing Pada Minat Beli di E-Commerce* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Giarto RVD, Fachrurrozie F. (2020). The Effect of leverage, sales growth, cash flow on Financial distress with corporate governance as a moderating variable. *Accounting Analysis Journal* 9(1): 15–21.
- Gie, E. (2019). Corporate Governance Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2)
- Handini, S. (2020). Buku Ajar : Manajemen Keuangan. Scopindo Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=2b-DwAAQBAJ>
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285>
- Hasan,S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., M, N., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen Keuangan. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=LXKCEAAAQBAJ>
- Hernadianto, H., Yusmaniarti, Y., & Fratnesi, F. (2020). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Subsektor Property Dan Real estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 89-102.
- Hoesada, J. (2022). *TEORI AKUNTANSI: dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*. Penerbit Andi.
- Hossain, S.M. K., Sultan, M I. & Ahmed, M. M. (2021). Ownership structure and firm performance: *Evidence manufacturing companies listed in Dhaka Stock Exchange. International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(3), 227–243.
- Humairoh, F., & Nurulita, S. (2022). the Effect of Corporate Governance on Financial Distress. *JRAK*, 14(2), 237-242.
- Idawati, W., & Wardhana, A. K. (2021). Analysis of Financial Distress with Profitability as Moderation Variable. *Jurnal Akuntansi*, 25(2), 222–238. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i2.807>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
<https://books.google.co.id/books?id=qln8DwAAQBAJ>
- Imawati, R., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 907–912.
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1285-1295.
- Juhaeriah, J., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh sales growth, arus kas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap financial distress. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 359-369).
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*; Depok : Rajawali Pers, 2018 © 2008, pada penulis.
- Khafid, M., Tusyanah, T., & Suryanto, T. (2019). Analyzing the Determinants of Financial Distress in Indonesian Mining Companies. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(4), 353–368.
<https://doi.org/10.35808/ijeba/349>
- Khaoula, F., & Moez, D. (2019). The moderating effect of the board of directors on firm value and tax planning: Evidence from European listed firms. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 331-343.
- Khotimah, N., & Asytuti, R. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bprs Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2018.
- Kristanri, F. T (2021). *Analisis Survival Untuk Financial Distress Di Indonesia*. Malang. PT. Cita Intrans Selaras.
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay: Studi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 267–278. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.118>

Lenny Rachmawati (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Mappadang, agoestina, 2021. “Corporate governance and corporate Tax avoidance: Interactive effect (Evidence from the Indonesian Capital Market)”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol . 25, Edisi 1.

Maryam, M., & Yuyetta, E. N. A. (2019). Analisis pengaruh mekanisme corporate governance terhadap probabilitas terjadinya financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).

Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020b). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Maulida, N. R., Novius, A., & Muklis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304-325.

Mayliza, R., Suryadi, N., & Alfiany, D. S. A. (2022). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Fixed Assets Ratio Dan Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3832-3841.

Miswaty Dan Dila Novitasari (2023). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. (Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan).

Mondayri, S., & Tresnajaya, R. T. J. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnalku*, 2(1), 25-43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Di Bursa Efek Indonesia [Preprint]. Ina-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/cqj4a>
- Mulyatiningsih, N. & Suci,A.(2021). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasipengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Sales Growthterhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Musyafa'Ghozali, A., & Sunyoto, S. (2021). Rancang bangun mesin es krim dengan kontrol suhu. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6(1), 84-97.
- Muzharoatiningsih, & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. 10, 747–758.
- Nurfauziah, D. U. (2022). Faktor Makroekonomi dan Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*,01(02),62–77. <https://journal.uin.ac.id/selma/article/view/24053%0Ahttps://journal.uin.ac.id/selma/article/download/24053/13778>
- Nurhayati et al. 2019. Pengaruh sales growth dan keahlian keuangan komite audit terhadap Financial distress. *Kajian Akuntansi* 20(1): 80– 86.
- Nurhayati, N., & Aprilio, M. K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kondisi Financial Distress. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 198-207.
- Nurriadianis, S., & Adi, S. W. (2021, December). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Indicators, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi Financial Distress. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 4, No. 1, pp. 706-720).
- Nurrini, I. W., & Sukirno, S. (2019). Kemampuan Rasio Keuangan, Inflasi, dan Gross Domestic Product (GDP) dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(3).
- Oktafiana, D. N. A., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance , Leverage , dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Ilmu*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Riset Akuntansi, 11(1), 1–21.

Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Rasio keuangan, makroekonomi dan financial distress: studi pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 1005-1016

Pronosokodewo, B. G., & Adyaksana, R. I. (2021). Tekanan Kepemilikan Saham Pada Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(2), 123–136. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.2680>

Purba, R. C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Darma Agung*, 28(2), 231–238.

Putri, G. W., & Aminah, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Memitigasi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i1.1547>.

Rahma, N. H., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Intangible Asset terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen,Ekonomi,&Akuntansi)*,5(3),378–395.

Rahmadona Amelia Fitri dan Syamwil (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Published by Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Ramadhani, A., & Khairunnisa, S. M. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 75–82. <https://doi.org/10.25134/JRKA.V5I1.1883>

Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizaky, Z. A., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap kondisi financial distress (studi pada perusahaan pertambangan di sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Rohiman, S. F., Damayanti, C. R., & Administrasi, F. I. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Financial Distress (Studi Pada Semua Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 186-195.
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah peluang bisnis di tengah kelesuan perekonomian akibat pandemi Corona virus Covid-19? adalah; *Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63–74.
- Safitri, Y. M., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Sairin, N. H., Salisi, M. S., & Bujang, I. (2020). Determining Macroeconomic Factor of Financial Distress in Malaysia. *Malaysian Journal of Business and Economics*, 2(2), 29–36.
- Sandi, T. K., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Variabel Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 71-88.
- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei The Effect Of Liquidity , Leverage , And Profitability On Financial Distress In The Consumption Industry Sector. *EJurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 100–111.
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capity, Ukuran Perusahaan Dan Perumbuhan Penjualan Terhadap Financial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016- 2017). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 135–146.

Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>

Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Hadiana, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress Pada 12 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 87-100.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)

Sumarsan, T. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Campustaka

Sunarto dkk, 2021. "The influence of corporate governance on Tax avoidance: the role of profitability as a mediating variabel". *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Vol. 8, No. 3 0217.

Sunarwijaya, I. K. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kemungkinan terjadinya financial distress. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 7(7), 100943.

Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1-10.

Suryani, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 229–244. <https://doi.org/10.51211/JOIA.V5I2.1440>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryani. 2020. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Financial distress. *Jurnal Online Insan Akuntan* 5(2): 229–244.
- Susanti, R., & Wahyuni, W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Kepemilikan Institusional, dan Struktur Kepemilikan Manajerial, Terhadap Kesulitan Keuangan (Dengan Model Altman Z-Score)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 355-364.
- Sutra FM, Mais RG. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16(01).
- Syuhada, P., & Muda, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22684>
- Tri Wicaksono, Agung Pambudi, dan Desrir Miftah (2016). Analisis Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Real Earning Management. *Jurnal Al-Iqtishad*
- Wafi, A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia Dan Suku Bunga Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2020). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(04).
- Wahyul Muslimin Dimas & Syaiful Bahri (2023). Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 7 Nomor 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1249>
- Wangsih IC et al. 2021. Influence of leverage, firm size, and sales growth on Financial distress (Empirical Study on Retail Trade Sub-Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 5(4): 180–194.
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., Yohana, Y., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Influence of leverage, firm size, and sales growth on financial distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4).

Wati, I. C., & Kasingku, F. J. (2022). THE ROLE OF CORPORATE GOVERNANCE AND FINANCIAL INDICATORS IN PREDICTING THE FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1255-1267

Wati, R. Y. Y., Karamoy, H., & Kalangi, L. (2022). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Financial Ratios Terhadap Financial Distress Perusahaan Otomotif. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 13(1), 84-100.

Wulandari, V. S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1).

Yolanda, M., Hapsari, K. W., Akbar, S. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit Terhadap Earning Management dengan Financial Distress sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015-2017). *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*, 1-8.

Yosua, Y., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 618-628.

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 7(1), 25-40.

Zulaecha, H. E., & Miftah, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set (IOS), Likuiditas dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia). *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1).

Website :

<http://www.idx.com/>

<https://www.bps.go.id/id>



LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	kode	WCTA					TOTAL ASET	X1
			ASET LANCAR	UTANG LANCAR	ASET LANCAR - UTANG LANCAR	ASET LANCAR - UTANG LANCAR	ASET LANCAR - UTANG LANCAR		
1	DMND	2020	Rp 3.584.233.000.000	Rp 822.493.000.000	Rp 2.761.740.000.000	Rp 5.680.638.000.000	Rp 0,486		
		2021	Rp 3.965.274.000.000	Rp 1.106.492.000.000	Rp 2.858.782.000.000	Rp 6.297.287.000.000	Rp 0,454		
		2022	Rp 4.275.936.000.000	Rp 1.312.391.000.000	Rp 2.963.545.000.000	Rp 6.878.297.000.000	Rp 0,431		
		2023	Rp 4.138.435.000.000	Rp 1.163.284.000.000	Rp 2.975.151.000.000	Rp 7.166.880.000.000	Rp 0,415		
2	KMDS	2020	Rp 105.804.436.724.000	Rp 12.267.520.931.000	Rp 93.536.915.793.000	Rp 145.488.436.584.000	Rp 0,643		
		2021	Rp 96.841.825.041.000	Rp 32.792.773.709.000	Rp 64.049.051.332.000	Rp 189.319.292.312.000	Rp 0,338		
		2022	Rp 141.029.077.168.000	Rp 44.422.605.041.000	Rp 96.606.472.127.000	Rp 233.321.416.964.000	Rp 0,414		
		2023	Rp 150.751.995.822.000	Rp 32.838.652.435.000	Rp 117.913.343.387.000	Rp 245.154.391.129.000	Rp 0,481		
3	WICO	2020	Rp 594.790.929.582.000	Rp 446.454.025.409.000	Rp 148.336.904.173.000	Rp 677.619.067.915.000	Rp 0,219		
		2021	Rp 528.831.600.136.000	Rp 502.058.732.263.000	Rp 26.772.867.873.000	Rp 613.344.238.692.000	Rp 0,044		
		2022	Rp 361.931.943.285.000	Rp 409.753.998.155.000	Rp 47.822.054.870.000	Rp 436.470.822.994.000	Rp 0,110		
		2023	Rp 237.214.805.098.000	Rp 307.344.288.318.000	Rp 70.129.483.220.000	Rp 319.173.316.937.000	Rp 0,220		
4	AMRT	2020	Rp 13.558.536.000.000	Rp 15.326.139.000.000	Rp 1.767.603.000.000	Rp 25.970.743.000.000	Rp 0,068		
		2021	Rp 14.211.903.000.000	Rp 16.376.061.000.000	Rp 2.164.158.000.000	Rp 27.493.748.000.000	Rp 0,079		
		2022	Rp 15.664.200.000.000	Rp 17.389.232.000.000	Rp 1.725.032.000.000	Rp 30.746.266.000.000	Rp 0,056		
		2023	Rp 17.325.874.000.000	Rp 17.262.927.000.000	Rp 62.947.000.000	Rp 34.246.183.000.000	Rp 0,002		
5	MIDI	2020	Rp 2.205.519.000.000	Rp 3.395.618.000.000	Rp 1.190.099.000.000	Rp 5.923.693.000.000	Rp 0,201		
		2021	Rp 2.535.858.000.000	Rp 3.691.937.000.000	Rp 1.156.079.000.000	Rp 6.344.016.000.000	Rp 0,182		



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2022	Rp	2.873.858.000.000	Rp	3.766.704.000.000	-Rp	892.846.000.000.000.000	Rp	6.905.148.000.000	Rp	0,129
		2023	Rp	3.185.637.000.000	Rp	3.363.103.000.000	-Rp	177.466.000.000	Rp	7.786.109.000.000	-Rp	0,023
	Kasim Riau	2020	Rp	3.200.854.000.000	Rp	3.625.658.000.000	Rp	2.275.196.000.000	Rp	5.285.218.000.000	Rp	0,430
	RAIS	2021	Rp	3.241.685.000.000	Rp	901.987.000.000	Rp	2.339.698.000.000	Rp	5.085.410.000.000	Rp	0,460
		2022	Rp	3.418.907.000.000	Rp	934.616.000.000	Rp	2.484.291.000.000	Rp	5.235.114.000.000	Rp	0,475
		2023	Rp	3.254.010.000.000	Rp	871.584.000.000	Rp	2.382.426.000.000	Rp	4.894.919.000.000	Rp	0,487
7		2020	Rp	732.258.750.960.000	Rp	97.824.561.637.000	Rp	634.434.189.323.000	Rp	853.905.287.718.000	Rp	0,743
	SONA	2021	Rp	621.234.956.302.000	Rp	51.569.836.162.000	Rp	569.665.120.140.000	Rp	739.965.067.428.000	Rp	0,770
		2022	Rp	657.146.797.637.000	Rp	181.842.675.808.000	Rp	475.304.121.829.000	Rp	975.112.427.368.000	Rp	0,487
		2023	Rp	631.898.167.735.000	Rp	149.056.345.877.000	Rp	482.841.821.858.000	Rp	899.489.533.890.000	Rp	0,537
8		2020	Rp	274.717.935.896.000	Rp	173.514.247.895.000	Rp	101.203.688.001.000	Rp	563.628.549.785.000	Rp	0,180
	ZONE	2021	Rp	296.037.031.512.000	Rp	174.469.281.796.000	Rp	121.567.749.716.000	Rp	562.739.101.102.000	Rp	0,216
		2022	Rp	374.779.329.475.000	Rp	199.174.823.581.000	Rp	175.604.505.894.000	Rp	651.781.230.958.000	Rp	0,269
		2023	Rp	425.743.875.049.000	Rp	238.300.323.909.000	Rp	187.443.551.140.000	Rp	752.956.580.142.000	Rp	0,249
9		2020	Rp	2.769.718.000.000	Rp	1.798.275.000.000	Rp	971.443.000.000	Rp	9.209.838.000.000	Rp	0,105
	MPMX	2021	Rp	3.043.958.000.000	Rp	2.107.057.000.000	Rp	936.901.000.000	Rp	9.869.734.000.000	Rp	0,095
		2022	Rp	3.645.372.000.000	Rp	1.936.106.000.000	Rp	1.709.266.000.000	Rp	8.889.818.000.000	Rp	0,192
		2023	Rp	3.459.490.000.000	Rp	1.844.592.000.000	Rp	1.614.898.000.000	Rp	8.599.026.000.000	Rp	0,188
10		2020	Rp	1.945.406.878.407.000	Rp	836.084.877.009.000	Rp	1.109.322.001.398.000	Rp	3.328.488.940.044.000	Rp	0,333
	PMJS	2021	Rp	2.569.340.713.682.000	Rp	1.445.913.696.488.000	Rp	1.123.427.017.194.000	Rp	3.991.932.113.181.000	Rp	0,281
		2022	Rp	2.727.204.568.565.000	Rp	1.355.244.190.334.000	Rp	1.371.960.378.231.000	Rp	4.174.407.793.060.000	Rp	0,329
		2023	Rp	2.830.645.922.935.000	Rp	1.448.796.138.829.000	Rp	1.381.849.784.106.000	Rp	4.583.629.719.348.000	Rp	0,301
11		2020	Rp	7.546.995.255.000	Rp	5.142.950.705.000	Rp	2.404.044.550.000	Rp	11.211.369.042.000	Rp	0,214
	ERAA	2021	Rp	6.624.347.489.000	Rp	4.279.452.623.000	Rp	2.344.894.866.000	Rp	11.372.225.256.000	Rp	0,206
		2022	Rp	11.217.075.937.000	Rp	9.021.226.534.000	Rp	2.195.849.403.000	Rp	17.058.217.814.000	Rp	0,129

No	Kode	kode	RETA					
			LABA DITAHAN		TOTAL ASET		X2	
1	DMND	2020	Rp	2.478.570.000.000	Rp	5.680.638.000.000	Rp	0,436
		2021	Rp	2.796.217.000.000	Rp	6.297.287.000.000	Rp	0,444
		2022	Rp	3.113.523.000.000	Rp	6.878.297.000.000	Rp	0,453
		2023	Rp	3.348.952.000.000	Rp	7.166.880.000.000	Rp	0,467
2	KMDS	2020	Rp	17.023.007.673.000	Rp	145.488.436.584.000	Rp	0,117
		2021	Rp	39.053.239.428.000	Rp	189.319.292.312.000	Rp	0,206
		2022	Rp	70.268.497.860.000	Rp	233.321.416.964.000	Rp	0,301
		2023	Rp	91.884.323.976.000	Rp	245.154.391.129.000	Rp	0,375
3	WICO	2020	-Rp	440.271.846.516.000	Rp	677.619.067.915.000	-Rp	0,650
		2021	-Rp	555.361.690.829.000	Rp	613.344.238.692.000	-Rp	0,905
		2022	-Rp	693.042.076.070.000	Rp	436.470.822.994.000	-Rp	1,588
		2023	-Rp	804.658.034.405.000	Rp	319.173.316.937.000	-Rp	2,521
4	AMRT	2020	Rp	4.423.085.000.000	Rp	25.970.743.000.000	Rp	0,170
		2021	Rp	5.986.898.000.000	Rp	27.493.748.000.000	Rp	0,218
		2022	Rp	8.740.466.000.000	Rp	30.746.266.000.000	Rp	0,284
		2023	Rp	11.144.043.000.000	Rp	34.246.183.000.000	Rp	0,325
5	MIDI	2020	Rp	975.806.000.000	Rp	5.923.693.000.000	Rp	0,165
		2021	Rp	1.189.926.000.000	Rp	6.344.016.000.000	Rp	0,188
		2022	Rp	1.580.347.000.000	Rp	6.905.148.000.000	Rp	0,229
		2023	Rp	1.976.099.000.000	Rp	7.786.109.000.000	Rp	0,254
6	RALS	2020	Rp	3.494.559.000.000	Rp	5.285.218.000.000	Rp	0,661
		2021	Rp	3.665.134.000.000	Rp	5.085.410.000.000	Rp	0,721
		2022	Rp	3.860.849.000.000	Rp	5.235.114.000.000	Rp	0,737
		2023	Rp	3.854.239.000.000	Rp	4.894.919.000.000	Rp	0,787
7	SONA	2020	Rp	465.003.629.780.000	Rp	853.905.287.718.000	Rp	0,545
		2021	Rp	409.492.802.813.000	Rp	739.965.067.428.000	Rp	0,553
		2022	Rp	361.548.497.672.000	Rp	975.112.427.368.000	Rp	0,371
		2023	Rp	354.070.687.984.000	Rp	899.489.533.890.000	Rp	0,394
8	ZONE	2020	Rp	97.824.264.183.000	Rp	563.628.549.785.000	Rp	0,174
		2021	Rp	128.472.752.206.000	Rp	562.739.101.102.000	Rp	0,228
		2022	Rp	192.044.751.471.000	Rp	651.781.230.958.000	Rp	0,295
		2023	Rp	220.645.075.821.000	Rp	752.956.580.142.000	Rp	0,293
9	MPMX	2020	Rp	3.091.539.000.000	Rp	9.209.838.000.000	Rp	0,336
		2021	Rp	2.992.972.000.000	Rp	9.869.734.000.000	Rp	0,303
		2022	Rp	2.862.814.000.000	Rp	8.889.818.000.000	Rp	0,322
		2023	Rp	2.786.531.000.000	Rp	8.599.026.000.000	Rp	0,324
10	AMJS	2020	Rp	431.470.798.925.000	Rp	3.328.488.940.044.000	Rp	0,130

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	2021	Rp	582.560.040.499.000	Rp	3.991.932.113.181.000	Rp	0,146
1	2022	Rp	790.316.392.849.000	Rp	4.174.407.793.060.000	Rp	0,189
	2023	Rp	898.160.149.894.000	Rp	4.583.629.719.348.000	Rp	0,196
	2020	Rp	3.201.412.210.000	Rp	11.211.369.042.000	Rp	0,286
2	2021	Rp	3.993.389.103.000	Rp	11.372.225.256.000	Rp	0,351
	2022	Rp	4.642.933.081.000	Rp	17.058.217.814.000	Rp	0,272
	2023	Rp	5.168.096.701.000	Rp	20.447.451.702.000	Rp	0,253
3	2020	Rp	4.146.745.643.645.000	Rp	7.247.063.894.294.000	Rp	0,572
	2021	Rp	4.420.800.226.360.000	Rp	7.189.816.371.434.000	Rp	0,615
	2022	Rp	4.829.127.859.939.000	Rp	7.249.254.612.049.000	Rp	0,666
3	2023	Rp	5.082.642.910.831.000	Rp	7.753.269.368.751.000	Rp	0,656
	2020	Rp	745.082.928.000	Rp	7.616.266.096.000	Rp	0,098
	2021	Rp	947.437.656.000	Rp	8.505.127.561.000	Rp	0,111
3	2022	Rp	1.153.531.689.000	Rp	9.645.596.019.000	Rp	0,120
	2023	Rp	1.295.811.760.000	Rp	11.315.578.952.000	Rp	0,115

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	kode	EBTA		
		EBIT	TOTAL ASET	X3
DMND	2020	Rp 235.813.000.000	Rp 5.680.638.000.000	Rp 0,042
	2021	Rp 430.892.000.000	Rp 6.297.287.000.000	Rp 0,068
	2022	Rp 488.467.000.000	Rp 6.878.297.000.000	Rp 0,071
	2023	Rp 405.734.000.000	Rp 7.166.880.000.000	Rp 0,057
KMDS	2020	Rp 20.151.095.876.000	Rp 145.488.436.584.000	Rp 0,139
	2021	Rp 36.789.759.036.000	Rp 189.319.292.312.000	Rp 0,194
	2022	Rp 61.609.583.545.000	Rp 233.321.416.964.000	Rp 0,264
	2023	Rp 60.340.184.777.000	Rp 245.154.391.129.000	Rp 0,246
WICO	2020	-Rp 39.341.743.974.000	Rp 677.619.067.915.000	-Rp 0,058
	2021	-Rp 106.012.305.557.000	Rp 613.344.238.692.000	-Rp 0,173
	2022	-Rp 126.788.859.275.000	Rp 436.470.822.994.000	-Rp 0,290
	2023	-Rp 90.923.741.246.000	Rp 319.173.316.937.000	-Rp 0,285
AMRT	2020	Rp 1.688.417.000.000	Rp 25.970.743.000.000	Rp 0,065
	2021	Rp 2.811.153.000.000	Rp 27.493.748.000.000	Rp 0,102
	2022	Rp 3.770.188.000.000	Rp 30.746.266.000.000	Rp 0,123
	2023	Rp 4.429.296.000.000	Rp 34.246.183.000.000	Rp 0,129
MIDI	2020	Rp 456.585.000.000	Rp 5.923.693.000.000	Rp 0,077
	2021	Rp 488.132.000.000	Rp 6.344.016.000.000	Rp 0,077
	2022	Rp 637.902.000.000	Rp 6.905.148.000.000	Rp 0,092
	2023	Rp 742.828.000.000	Rp 7.786.109.000.000	Rp 0,095
RAALS	2020	-Rp 254.101.000.000	Rp 5.285.218.000.000	-Rp 0,048
	2021	Rp 155.360.000.000	Rp 5.085.410.000.000	Rp 0,031
	2022	Rp 394.434.000.000	Rp 5.235.114.000.000	Rp 0,075
	2023	Rp 247.019.000.000	Rp 4.894.919.000.000	Rp 0,050
SONA	2020	-Rp 167.154.555.376.000	Rp 853.905.287.718.000	-Rp 0,196
	2021	-Rp 105.746.309.793.000	Rp 739.965.067.428.000	-Rp 0,143
	2022	-Rp 63.655.817.638.000	Rp 975.112.427.368.000	-Rp 0,065
	2023	Rp 23.618.291.944.000	Rp 899.489.533.890.000	Rp 0,026
ZONE	2020	Rp 388.661.925.302.000	Rp 563.628.549.785.000	Rp 0,690
	2021	Rp 463.409.488.065.000	Rp 562.739.101.102.000	Rp 0,823
	2022	Rp 638.592.614.848.000	Rp 651.781.230.958.000	Rp 0,980
	2023	Rp 80.467.569.445.000	Rp 752.956.580.142.000	Rp 0,107
MPMX	2020	Rp 344.706.000.000	Rp 9.209.838.000.000	Rp 0,037
	2021	Rp 476.912.000.000	Rp 9.869.734.000.000	Rp 0,048
	2022	Rp 525.155.000.000	Rp 8.889.818.000.000	Rp 0,059
	2023	Rp 477.717.000.000	Rp 8.599.026.000.000	Rp 0,056
PMJS	2020	Rp 711.309.658.898.000	Rp 3.328.488.940.044.000	Rp 0,214
	2021	Rp 1.034.116.510.137.000	Rp 3.991.932.113.181.000	Rp 0,259

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	Rp	1.264.693.533.362.000	Rp	4.174.407.793.060.000	Rp	0,303
2023	Rp	1.438.709.335.332.000	Rp	4.583.629.719.348.000	Rp	0,314
2020	Rp	1.103.309.375.000	Rp	11.211.369.042.000	Rp	0,098
2021	Rp	1.659.382.566.000	Rp	11.372.225.256.000	Rp	0,146
2022	Rp	1.792.980.488.000	Rp	17.058.217.814.000	Rp	0,105
2023	Rp	1.845.583.337.000	Rp	20.447.451.702.000	Rp	0,090
2020	Rp	989.517.323.823.000	Rp	7.247.063.894.294.000	Rp	0,137
2021	Rp	925.489.728.649.000	Rp	7.189.816.371.434.000	Rp	0,129
2022	Rp	876.090.843.159.000	Rp	7.249.254.612.049.000	Rp	0,121
2023	Rp	1.000.296.172.154.000	Rp	7.753.269.368.751.000	Rp	0,129
2020	Rp	326.592.048.000	Rp	7.616.266.096.000	Rp	0,043
2021	Rp	516.599.869.000	Rp	8.505.127.561.000	Rp	0,061
2022	Rp	605.789.386.000	Rp	9.645.596.019.000	Rp	0,063
2023	Rp	547.523.796.000	Rp	11.315.578.952.000	Rp	0,048

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya, tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	kode	BEBL		
		TOTAL EKUITAS	TOTAL UTANG	X4
DMND	2020	Rp 4.655.596.000.000	Rp 1.025.042.000.000	Rp 4,542
	2021	Rp 5.019.381.000.000	Rp 1.277.906.000.000	Rp 3,928
	2022	Rp 5.411.262.000.000	Rp 1.467.035.000.000	Rp 3,689
	2023	Rp 5.831.732.000.000	Rp 1.335.148.000.000	Rp 4,368
KMDS	2020	Rp 129.912.173.543.000	Rp 15.576.263.041.000	Rp 8,340
	2021	Rp 152.611.871.575.000	Rp 36.707.420.737.000	Rp 4,158
	2022	Rp 185.074.524.724.000	Rp 48.246.892.240.000	Rp 3,836
	2023	Rp 207.612.551.051.000	Rp 37.541.840.078.000	Rp 5,530
WICO	2020	Rp 208.670.478.847.000	Rp 468.948.589.068.000	Rp 0,445
	2021	Rp 93.580.634.534.000	Rp 519.763.604.158.000	Rp 0,180
	2022	Rp 17.076.944.353.000	Rp 419.393.878.641.000	Rp 0,041
	2023	Rp 5.701.584.118.000	Rp 313.471.732.819.000	Rp 0,018
AMRT	2020	Rp 7.636.328.000.000	Rp 18.334.415.000.000	Rp 0,417
	2021	Rp 8.989.798.000.000	Rp 18.503.950.000.000	Rp 0,486
	2022	Rp 11.470.692.000.000	Rp 19.275.574.000.000	Rp 0,595
	2023	Rp 15.705.200.000.000	Rp 18.540.963.000.000	Rp 0,847
MIDI	2020	Rp 1.398.703.000.000	Rp 4.524.990.000.000	Rp 0,309
	2021	Rp 1.616.317.000.000	Rp 4.727.699.000.000	Rp 0,342
	2022	Rp 1.986.727.000.000	Rp 4.918.421.000.000	Rp 0,404
	2023	Rp 3.912.434.000.000	Rp 3.873.675.000.000	Rp 1,010
RAIS	2020	Rp 3.718.744.000.000	Rp 1.566.474.000.000	Rp 2,374
	2021	Rp 3.596.823.000.000	Rp 1.488.587.000.000	Rp 2,416
	2022	Rp 3.728.476.000.000	Rp 1.506.638.000.000	Rp 2,475
	2023	Rp 3.577.459.000.000	Rp 1.317.460.000.000	Rp 2,715
SONA	2020	Rp 703.514.273.183.000	Rp 150.391.014.535.000	Rp 4,678
	2021	Rp 647.944.937.464.000	Rp 92.020.129.964.000	Rp 7,041
	2022	Rp 599.925.297.671.000	Rp 375.187.129.697.000	Rp 1,599
	2023	Rp 592.377.332.667.000	Rp 307.112.201.223.000	Rp 1,929
ZONE	2020	Rp 260.434.007.262.000	Rp 303.194.542.523.000	Rp 0,859
	2021	Rp 283.771.473.913.000	Rp 278.967.627.189.000	Rp 1,017
	2022	Rp 346.848.227.198.000	Rp 304.933.003.760.000	Rp 1,137
	2023	Rp 376.089.684.881.000	Rp 376.866.895.261.000	Rp 0,998
MPMX	2020	Rp 6.323.880.000.000	Rp 2.885.958.000.000	Rp 2,191
	2021	Rp 6.258.966.000.000	Rp 3.610.768.000.000	Rp 1,733
	2022	Rp 6.187.243.000.000	Rp 2.702.575.000.000	Rp 2,289
	2023	Rp 6.111.913.000.000	Rp 2.487.113.000.000	Rp 2,457
PMJS	2020	Rp 2.403.625.072.779.000	Rp 924.863.867.265.000	Rp 2,599
	2021	Rp 2.465.830.965.193.000	Rp 1.526.101.147.988.000	Rp 1,616

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	Rp	2.717.992.991.622.000	Rp	1.456.414.801.438.000	Rp	1,866
	2023	Rp	3.031.463.670.724.000	Rp	1.552.166.048.624.000	Rp	1,953
ERAA	2020	Rp	5.687.996.190.000	Rp	5.523.372.852.000	Rp	1,030
	2021	Rp	6.462.361.670.000	Rp	4.909.863.586.000	Rp	1,316
	2022	Rp	7.202.862.872.000	Rp	9.855.354.942.000	Rp	0,731
	2023	Rp	8.130.773.615.000	Rp	12.316.678.087.000	Rp	0,660
ACES	2020	Rp	5.222.242.554.398.000	Rp	2.024.821.339.896.000	Rp	2,579
	2021	Rp	5.512.758.627.774.000	Rp	1.677.057.743.660.000	Rp	3,287
	2022	Rp	5.933.988.630.611.000	Rp	1.315.265.981.438.000	Rp	4,512
	2023	Rp	6.186.397.789.088.000	Rp	1.566.871.579.663.000	Rp	3,948
CSAP	2020	Rp	2.053.552.226.000	Rp	5.562.713.870.000	Rp	0,369
	2021	Rp	2.265.186.951.000	Rp	6.239.940.610.000	Rp	0,363
	2022	Rp	2.496.047.539.000	Rp	7.149.548.480.000	Rp	0,349
	2023	Rp	3.501.696.142.000	Rp	7.813.882.810.000	Rp	0,448

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	kode	6,56	3,26	6,72	1,05	Z Score	Keterangan
DMND	2020	3,189	1,422	0,279	4,769	9,660	Non Financial Distres
	2021	2,978	1,448	0,460	4,124	9,010	Non Financial Distres
	2022	2,826	1,476	0,477	3,873	8,652	Non Financial Distres
	2023	2,723	1,523	0,380	4,586	9,213	Non Financial Distres
KMDS	2020	4,218	0,381	0,931	8,757	14,287	Non Financial Distres
	2021	2,219	0,672	1,306	4,365	8,563	Non Financial Distres
	2022	2,716	0,982	1,774	4,028	9,500	Non Financial Distres
	2023	3,155	1,222	1,654	5,807	11,838	Non Financial Distres
WICO	2020	1,436	-2,118	-0,390	0,467	-0,605	Financial Distres
	2021	0,286	-2,952	-1,162	0,189	-3,638	Financial Distres
	2022	-0,719	-5,176	-1,952	0,043	-7,804	Financial Distres
	2023	-1,441	-8,219	-1,914	0,019	-11,555	Financial Distres
AMRT	2020	-0,446	0,555	0,437	0,437	0,983	Financial Distres
	2021	-0,516	0,710	0,687	0,510	1,391	Grey Area
	2022	-0,368	0,927	0,824	0,625	2,008	Grey Area
	2023	0,012	1,061	0,869	0,889	2,831	Grey Area
MIDI	2020	-1,318	0,537	0,518	0,325	0,062	Financial Distres
	2021	-1,195	0,611	0,517	0,359	0,292	Financial Distres
	2022	-0,848	0,746	0,621	0,424	0,943	Financial Distres
	2023	-0,150	0,827	0,641	1,061	2,379	Financial Distres
Stae Islamic University of Sultara	2020	2,824	2,155	-0,323	2,493	7,149	Non Financial Distres
	2021	3,018	2,350	0,205	2,537	8,110	Non Financial Distres
	2022	3,113	2,404	0,506	2,598	8,622	Non Financial Distres
	2023	3,193	2,567	0,339	2,851	8,950	Non Financial Distres
SONA	2020	4,874	1,775	-1,315	4,912	10,246	Non Financial Distres
	2021	5,050	1,804	-0,960	7,393	13,287	Non Financial Distres
	2022	3,198	1,209	-0,439	1,679	5,647	Non Financial Distres
	2023	3,521	1,283	0,176	2,025	7,006	Non Financial Distres
ZONE	2020	1,178	0,566	4,634	0,902	7,280	Non Financial Distres
	2021	1,417	0,744	5,534	1,068	8,763	Non Financial Distres
	2022	1,767	0,961	6,584	1,194	10,506	Non Financial Distres
	2023	1,633	0,955	0,718	1,048	4,354	Non Financial Distres
MPMX	2020	0,692	1,094	0,252	2,301	4,339	Non Financial Distres
	2021	0,623	0,989	0,325	1,820	3,756	Non Financial Distres
	2022	1,261	1,050	0,397	2,404	5,112	Non Financial Distres
	2023	1,232	1,056	0,373	2,580	5,242	Non Financial Distres
PMJS	2020	2,186	0,423	1,436	2,729	6,774	Non Financial Distres
	2021	1,846	0,476	1,741	1,697	5,759	Non Financial Distres

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	2,156	0,617	2,036	1,960	6,769	Non Financial Distres
	2023	1,978	0,639	2,109	2,051	6,776	Non Financial Distres
ERAA	2020	1,407	0,931	0,661	1,081	4,080	Non Financial Distres
	2021	1,353	1,145	0,981	1,382	4,860	Non Financial Distres
	2022	0,844	0,887	0,706	0,767	3,205	Non Financial Distres
	2023	0,845	0,824	0,607	0,693	2,969	Non Financial Distres
ACES	2020	3,793	1,865	0,918	2,708	9,284	Non Financial Distres
	2021	4,078	2,004	0,865	3,452	10,399	Non Financial Distres
	2022	4,247	2,172	0,812	4,737	11,968	Non Financial Distres
	2023	4,145	0,421	0,867	4,146	9,578	Non Financial Distres
CSAP	2020	0,309	0,319	0,288	0,388	1,304	Grey Area
	2021	0,326	0,363	0,408	0,381	1,479	Grey Area
	2022	0,179	0,390	0,422	0,367	1,357	Grey Area
	2023	0,182	0,373	0,325	0,471	1,351	Grey Area

Lampiran 2 : Tabulasi Kepemilikan Manajerial

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Milik Manajemen}}{\text{Total Modal Saham Perusahaan yang Beredar}}$$

Kode	Kode	Jumlah Saham Manajemen	Total Saham yang Beredar	Jumlah Saham Manajemen/Total Saham yang Beredar	
DMND	2020	Rp 7.475.634.036	Rp 9.468.359.000	Rp 0,790	
	2021	Rp 7.475.634.036	Rp 9.468.359.000	Rp 0,790	
	2022	Rp 7.475.634.036	Rp 9.468.359.000	Rp 0,790	
	2023	Rp 7.475.634.036	Rp 9.468.359.000	Rp 0,790	
KMDS	2020	Rp 30.476.189.000	Rp 800.000.000.000	Rp 0,038	
	2021	Rp 30.476.189.000	Rp 800.000.000.000	Rp 0,038	
	2022	Rp 30.476.189.000	Rp 800.000.000.000	Rp 0,038	
	2023	Rp 30.476.189.000	Rp 800.000.000.000	Rp 0,038	
WICO	2020	Rp 350.145.665.000	Rp 1.268.950.977.000	Rp 0,276	
	2021	Rp 350.145.665.000	Rp 1.268.950.977.000	Rp 0,276	
	2022	Rp 350.145.665.000	Rp 1.268.950.977.000	Rp 0,276	
	2023	Rp 350.145.665.000	Rp 1.268.950.977.000	Rp 0,276	
AMRT	2020	Rp 651.290.700.000.000	Rp 41.524.501.700.000.000	Rp 0,016	
	2021	Rp 651.290.700.000.000	Rp 41.524.501.700.000.000	Rp 0,016	
	2022	Rp 651.290.700.000.000	Rp 41.524.501.700.000.000	Rp 0,016	
	2023	Rp 651.290.700.000.000	Rp 41.524.501.700.000.000	Rp 0,016	
MIDI	2020	Rp 18.750.000.000.000	Rp 2.882.353.000.000.000	Rp 0,007	
	2021	Rp 18.750.000.000.000	Rp 2.882.353.000.000.000	Rp 0,007	
	2022	Rp 18.750.000.000.000	Rp 2.882.353.000.000.000	Rp 0,007	
	2023	Rp 18.750.000.000.000	Rp 2.882.353.000.000.000	Rp 0,007	
RALS	2020	Rp 500.076.600.000.000	Rp 7.096.000.000.000.000	Rp 0,070	
	2021	Rp 500.076.600.000.000	Rp 7.096.000.000.000.000	Rp 0,070	
	2022	Rp 500.076.600.000.000	Rp 7.096.000.000.000.000	Rp 0,070	
	2023	Rp 500.076.600.000.000	Rp 7.096.000.000.000.000	Rp 0,070	
SONA	2020	Rp 38.215.900.000	Rp 331.200.000.000	Rp 0,115	
	2021	Rp 52.065.600.000	Rp 331.200.000.000	Rp 0,157	
	2022	Rp 52.071.900.000	Rp 331.200.000.000	Rp 0,157	
	2023	Rp 77.430.200.000.000	Rp 331.200.000.000	Rp 0,234	
ZONE	2020	Rp 215.375.000.000	Rp 870.171.478.000	Rp 0,248	
	2021	Rp 215.375.000.000	Rp 870.171.478.000	Rp 0,248	
	2022	Rp 215.375.000.000	Rp 870.171.478.000	Rp 0,248	
	2023	Rp 215.375.000.000	Rp 870.171.478.000	Rp 0,248	
9	MPMX	2020	Rp 137.455.053.000.000	Rp 4.462.963.276.000.000	Rp 0,031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2021	Rp	140.603.253.000.000	Rp	4.462.963.276.000.000	Rp	0,032
2022	Rp	149.293.853.000.000	Rp	4.462.963.276.000.000	Rp	0,033
2023	Rp	144.646.570.000.000	Rp	4.462.963.276.000.000	Rp	0,032
2020	Rp	1.088.000.000.000	Rp	13.755.600.000.000	Rp	0,079
2021	Rp	1.088.000.000.000	Rp	13.755.600.000.000	Rp	0,079
2022	Rp	1.088.000.000.000	Rp	13.755.600.000.000	Rp	0,079
2023	Rp	1.088.000.000.000	Rp	13.755.600.000.000	Rp	0,079
2020	Rp	9.048.960.000	Rp	3.190.000.000.000	Rp	0,003
2021	Rp	46.119.800.000	Rp	15.950.000.000.000	Rp	0,003
2022	Rp	39.569.800.000	Rp	15.950.000.000.000	Rp	0,002
2023	Rp	47.416.400.000	Rp	15.950.000.000.000	Rp	0,003
2020	Rp	100.000.000	Rp	17.150.000.000.000	Rp	0,00001
2021	Rp	100.000.000	Rp	17.150.000.000.000	Rp	0,00001
2022	Rp	100.000.000	Rp	17.150.000.000.000	Rp	0,00001
2023	Rp	100.000.000	Rp	17.150.000.000.000	Rp	0,00001
2020	Rp	257.898.880.000	Rp	4.458.352.920.000	Rp	0,058
2021	Rp	258.519.580.000	Rp	4.458.352.920.000	Rp	0,058
2022	Rp	258.519.580.000	Rp	4.458.352.920.000	Rp	0,058
2023	Rp	329.541.442.000	Rp	5.683.175.153.000	Rp	0,058

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PMJS

ERAA

ACES

CSAP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Tabulasi DAR

$$Debt To Asset = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Kode	kode	Total Utang	Total Aset	T.Utang/T.Aset
DMND	2020	Rp 1.025.042.000.000	Rp 5.680.638.000.000	Rp 0,180
	2021	Rp 1.277.906.000.000	Rp 6.297.287.000.000	Rp 0,203
	2022	Rp 1.467.035.000.000	Rp 6.878.297.000.000	Rp 0,213
	2023	Rp 1.335.148.000.000	Rp 7.166.880.000.000	Rp 0,186
KMDS	2020	Rp 15.576.263.041.000	Rp 145.488.436.584.000	Rp 0,107
	2021	Rp 36.707.420.737.000	Rp 189.319.292.312.000	Rp 0,194
	2022	Rp 48.246.892.240.000	Rp 233.321.416.964.000	Rp 0,207
	2023	Rp 37.541.840.078.000	Rp 245.154.391.129.000	Rp 0,153
WICO	2020	Rp 468.948.589.068.000	Rp 677.619.067.915.000	Rp 0,692
	2021	Rp 519.763.604.158.000	Rp 613.344.238.692.000	Rp 0,847
	2022	Rp 419.393.878.641.000	Rp 436.470.822.994.000	Rp 0,961
	2023	Rp 313.471.732.819.000	Rp 319.173.316.937.000	Rp 0,982
AMRT	2020	Rp 18.334.415.000.000	Rp 25.970.743.000.000	Rp 0,706
	2021	Rp 18.503.950.000.000	Rp 27.493.748.000.000	Rp 0,673
	2022	Rp 19.275.574.000.000	Rp 30.746.266.000.000	Rp 0,627
	2023	Rp 18.540.963.000.000	Rp 34.246.183.000.000	Rp 0,541
MEDI	2020	Rp 4.524.990.000.000	Rp 5.923.693.000.000	Rp 0,764
	2021	Rp 4.727.699.000.000	Rp 6.344.016.000.000	Rp 0,745
	2022	Rp 4.918.421.000.000	Rp 6.905.148.000.000	Rp 0,712
	2023	Rp 3.873.675.000.000	Rp 7.786.109.000.000	Rp 0,498
RALS	2020	Rp 1.566.474.000.000	Rp 5.285.218.000.000	Rp 0,296
	2021	Rp 1.488.587.000.000	Rp 5.085.410.000.000	Rp 0,293
	2022	Rp 1.506.638.000.000	Rp 5.235.114.000.000	Rp 0,288
	2023	Rp 1.317.460.000.000	Rp 4.894.919.000.000	Rp 0,269
SONA	2020	Rp 150.391.014.535.000	Rp 853.905.287.718.000	Rp 0,176
	2021	Rp 92.020.129.964.000	Rp 739.965.067.428.000	Rp 0,124
	2022	Rp 375.187.129.697.000	Rp 975.112.427.368.000	Rp 0,385
	2023	Rp 307.112.201.223.000	Rp 89.948.953.389.000	Rp 3,414
ZONE	2020	Rp 303.194.542.523.000	Rp 563.628.549.785.000	Rp 0,538
	2021	Rp 278.967.627.189.000	Rp 562.739.101.102.000	Rp 0,496
	2022	Rp 304.933.003.760.000	Rp 651.781.230.958.000	Rp 0,468
	2023	Rp 376.866.895.261.000	Rp 752.956.580.142.000	Rp 0,501
MPMX	2020	Rp 2.885.958.000.000	Rp 9.209.838.000.000	Rp 0,313
	2021	Rp 3.610.768.000.000	Rp 9.869.734.000.000	Rp 0,366

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	Rp	2.702.575.000.000	Rp	8.889.818.000.000	Rp	0,304
2023	Rp	2.487.113.000.000	Rp	8.599.026.000.000	Rp	0,289
2020	Rp	924.863.867.265.000	Rp	3.328.488.940.044.000	Rp	0,278
2021	Rp	1.526.101.147.988.000	Rp	3.991.932.113.181.000	Rp	0,382
2022	Rp	1.456.414.801.438.000	Rp	4.174.407.793.060.000	Rp	0,349
2023	Rp	1.552.166.048.624.000	Rp	4.583.629.719.348.000	Rp	0,339
2020	Rp	5.523.372.852.000	Rp	11.211.369.042.000	Rp	0,493
2021	Rp	4.909.863.586.000	Rp	11.372.225.256.000	Rp	0,432
2022	Rp	9.855.354.942.000	Rp	17.058.217.814.000	Rp	0,578
2023	Rp	12.316.678.087.000	Rp	20.447.451.702.000	Rp	0,602
2020	Rp	2.024.821.339.896.000	Rp	7.247.063.894.294.000	Rp	0,279
2021	Rp	1.677.057.743.660.000	Rp	7.189.816.371.434.000	Rp	0,233
2022	Rp	1.315.265.981.438.000	Rp	7.249.254.612.049.000	Rp	0,181
2023	Rp	1.566.871.579.663.000	Rp	7.753.269.368.751.000	Rp	0,202
2020	Rp	5.562.713.870.000	Rp	7.616.266.096.000	Rp	0,730
2021	Rp	6.239.940.610.000	Rp	8.505.127.561.000	Rp	0,734
2022	Rp	7.149.548.480.000	Rp	9.645.596.019.000	Rp	0,741
2023	Rp	7.813.882.810.000	Rp	11.315.578.952.000	Rp	0,691

Lampiran 4 : Tabulasi Inflasi

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

	TAHUN	Indeks harga konsumen tahun dasar	Indeks harga konsumen tahun sebelumnya	INFLASI
1	2020	104,91	137,6	-0,237
2	2021	106,55	104,91	0,016
3	2022	111,03	106,55	0,042
4	2023	115,11	111,03	0,009

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Tabulasi Suku Bunga

Bulan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Januari	5,00	3,75	3,50	5,75
Februari	4,75	3,50	3,50	5,75
Maret	4,50	3,50	3,50	5,75
April	4,50	3,50	3,50	5,75
Mei	4,50	3,50	3,50	5,75
Juni	4,25	3,50	3,50	5,75
Juli	4,00	3,50	3,50	5,75
Agustus	4,00	3,50	3,75	5,75
September	4,00	3,50	4,25	5,75
Oktober	4,00	3,50	4,75	6,00
November	3,75	3,50	5,25	6,00
Desember	3,75	3,50	5,50	6,00
Jumlah	51	42,25	48	69,75
Tahun	4,25	3,52	4,00	6,00



UIN Suska Riau
pertumbuhan Penjualan = Penjualan_t - Penjualan_{t-1}
Penjualan - 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 6 : Tabulasi Sales Growth

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

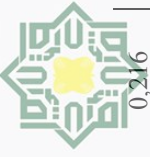
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	kode	Penjualan	Penjualan-1	Penjualan-Penjualan-1	Penjualan-Penjualan-1/Penjualan-1
1	DMND	2020	Rp 6.110.155.000.000	Rp 6.913.792.000.000	-Rp 803.637.000.000	-Rp 0,116
		2021	Rp 6.973.718.000.000	Rp 6.110.155.000.000	Rp 863.563.000.000	Rp 0,141
		2022	Rp 8.461.768.000.000	Rp 6.973.718.000.000	Rp 1.488.050.000.000	Rp 0,213
		2023	Rp 9.239.926.000.000	Rp 8.461.768.000.000	Rp 778.158.000.000	Rp 0,092
2	KMDS	2020	Rp 132.093.811.543.000	Rp 150.495.954.028.000	-Rp 18.402.142.485.000	-Rp 0,122
		2021	Rp 234.803.780.392.000	Rp 132.093.811.543.000	Rp 102.709.968.849.000	Rp 0,778
		2022	Rp 317.610.018.585.000	Rp 234.803.780.392.000	Rp 82.806.238.193.000	Rp 0,353
		2023	Rp 338.297.293.202.000	Rp 317.610.018.585.000	Rp 20.687.274.617.000	Rp 0,065
3	WICO	2020	Rp 3.097.194.461.934.000	Rp 1.855.354.419.901.000	Rp 1.241.840.042.033.000	Rp 0,669
		2021	Rp 2.570.253.139.927.000	Rp 3.097.194.461.934.000	-Rp 526.941.322.007.000	-Rp 0,170
		2022	Rp 1.619.163.790.020.000	Rp 2.570.253.139.927.000	-Rp 951.089.349.907.000	-Rp 0,370
		2023	Rp 1.423.095.952.132.000	Rp 1.619.163.790.020.000	-Rp 196.067.837.888.000	-Rp 0,121
4	AMRT	2020	Rp 75.826.880.000.000	Rp 72.944.988.000.000	Rp 2.881.892.000.000	Rp 0,040
		2021	Rp 84.904.301.000.000	Rp 75.826.880.000.000	Rp 9.077.421.000.000	Rp 0,120
		2022	Rp 96.924.686.000.000	Rp 84.904.301.000.000	Rp 12.020.385.000.000	Rp 0,142
		2023	Rp 106.944.683.000.000	Rp 96.924.686.000.000	Rp 10.019.997.000.000	Rp 0,103
5	MIDI	2020	Rp 12.659.705.000.000	Rp 11.625.313.000.000	Rp 1.034.392.000.000	Rp 0,089
		2021	Rp 13.584.036.000.000	Rp 12.659.705.000.000	Rp 924.331.000.000	Rp 0,073



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	Rp	15.623.654.000.000	Rp	13.584.036.000.000	Rp	2.039.618.191.691.691	Rp	1.727.498.000.000	Rp	0,111
		2023	Rp	17.351.152.000.000	Rp	15.623.654.000.000	Rp	1.727.498.000.000	Rp	0,111	Rp	0,111
		2020	Rp	2.527.951.000.000	Rp	5.596.398.000.000	Rp	3.068.447.000.000	Rp	0,548	Rp	0,548
6	RALS	2021	Rp	2.592.682.000.000	Rp	2.527.951.000.000	Rp	64.731.000.000	Rp	0,026	Rp	0,026
		2022	Rp	2.996.613.000.000	Rp	2.592.682.000.000	Rp	403.931.000.000	Rp	0,156	Rp	0,156
		2023	Rp	2.744.427.000.000	Rp	2.996.613.000.000	Rp	252.186.000.000	Rp	0,084	Rp	0,084
		2020	Rp	245.551.577.771.000	Rp	1.748.819.551.691.000	Rp	1.503.267.973.920.000	Rp	0,860	Rp	0,860
7	SONA	2021	Rp	67.870.642.048.000	Rp	245.551.577.771.000	Rp	177.680.935.723.000	Rp	0,724	Rp	0,724
		2022	Rp	318.840.867.806.000	Rp	67.870.642.048.000	Rp	250.970.225.758.000	Rp	3,698	Rp	3,698
		2023	Rp	707.804.745.671.000	Rp	318.840.867.806.000	Rp	388.963.877.865.000	Rp	1,220	Rp	1,220
		2020	Rp	326.772.159.406.000	Rp	601.724.984.774.000	Rp	274.952.825.368.000	Rp	0,457	Rp	0,457
8	ZONE	2021	Rp	463.875.808.021.000	Rp	326.772.159.406.000	Rp	137.103.648.615.000	Rp	0,420	Rp	0,420
		2022	Rp	672.881.397.294.000	Rp	463.875.808.021.000	Rp	209.005.589.273.000	Rp	0,451	Rp	0,451
		2023	Rp	735.452.173.943.000	Rp	672.881.397.294.000	Rp	62.570.776.649.000	Rp	0,093	Rp	0,093
		2020	Rp	11.181.671.000.000	Rp	16.560.129.000.000	Rp	5.378.458.000.000	Rp	0,325	Rp	0,325
9	MPMX	2021	Rp	12.908.103.000.000	Rp	11.181.671.000.000	Rp	1.726.432.000.000	Rp	0,154	Rp	0,154
		2022	Rp	12.742.854.000.000	Rp	12.908.103.000.000	Rp	165.249.000.000	Rp	0,013	Rp	0,013
		2023	Rp	13.859.071.000.000	Rp	12.742.854.000.000	Rp	1.116.217.000.000	Rp	0,088	Rp	0,088
		2020	Rp	6.076.430.855.130.000	Rp	8.729.486.560.823.000	Rp	2.653.055.705.693.000	Rp	0,304	Rp	0,304
10	PMJS	2021	Rp	9.778.583.412.146.000	Rp	6.076.430.855.130.000	Rp	3.702.152.557.016.000	Rp	0,609	Rp	0,609
		2022	Rp	11.509.464.649.302.000	Rp	9.778.583.412.146.000	Rp	1.730.881.237.156.000	Rp	0,177	Rp	0,177
		2023	Rp	10.494.240.419.892.000	Rp	11.509.464.649.302.000	Rp	1.015.224.229.410.000	Rp	0,088	Rp	0,088
		2020	Rp	34.113.454.845.000	Rp	32.944.902.671.000	Rp	1.168.552.174.000	Rp	0,035	Rp	0,035
11	ERAA	2021	Rp	43.466.976.696.000	Rp	34.113.454.845.000	Rp	9.353.521.851.000	Rp	0,274	Rp	0,274
		2022	Rp	49.471.483.883.000	Rp	43.466.976.696.000	Rp	6.004.507.187.000	Rp	0,138	Rp	0,138



		2023	Rp	60.139.405.675.000	Rp	49.471.147.999.010	Rp	229.950.173.353.000	Rp	229.950.173.353.000	-Rp	0,090
		2020	Rp	7.412.766.872.302.000	Rp	7.412.766.872.302.000	Rp	8.142.717.045.655.000	Rp	7.412.766.872.302.000	-Rp	0,117
12	ACES Syarif Kasim Riau	2022	Rp	6.543.362.698.900.000	Rp	6.543.362.698.900.000	Rp	6.543.362.698.900.000	Rp	6.543.362.698.900.000	Rp	0,034
		2023	Rp	7.611.866.067.268.000	Rp	6.762.803.342.146.000	Rp	6.762.803.342.146.000	Rp	849.062.725.122.000	Rp	0,126
		2020	Rp	12.659.547.242.000	Rp	12.079.939.200.000	Rp	579.608.042.000	Rp	579.608.042.000	Rp	0,048
		2021	Rp	14.236.423.259.000	Rp	12.659.547.242.000	Rp	1.576.876.017.000	Rp	1.576.876.017.000	Rp	0,125
13	CSAP	2022	Rp	15.447.381.020.000	Rp	14.236.423.259.000	Rp	1.210.957.761.000	Rp	1.210.957.761.000	Rp	0,085
		2023	Rp	16.454.238.746.000	Rp	15.447.381.020.000	Rp	1.006.857.726.000	Rp	1.006.857.726.000	Rp	0,065

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 7 : Eliminasi

Kode	Perusahaan sektor perdagangan ritel lengkap laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.				Keterangan
	2020	2021	2022	2023	
1 DAYA	-	-	-	-	ELIMINASI
2 EMPT	-	-	-	-	ELIMINASI
3 SDPC	-	-	-	-	ELIMINASI
4 DMND	√	√	√	√	SAMPEL
5 KMDS	√	√	√	√	SAMPEL
6 HERO	-	-	-	-	ELIMINASI
7 WICO	√	√	√	√	SAMPEL
8 AMRT	√	√	√	√	SAMPEL
9 MIDI	√	√	√	√	SAMPEL
10 MPPA	-	-	-	-	ELIMINASI
11 RANC	-	-	-	-	ELIMINASI
12 LPPF	-	-	-	-	ELIMINASI
13 RALS	√	√	√	√	SAMPEL
14 SONA	√	√	√	√	SAMPEL
15 MAPA	-	-	-	-	ELIMINASI
16 MAPI	-	-	-	-	ELIMINASI
17 ZONE	√	√	√	√	SAMPEL
18 BOGA	-	-	-	-	ELIMINASI
19 IMAS	-	-	-	-	ELIMINASI
20 MPMX	√	√	√	√	SAMPEL
21 PMJS	√	√	√	√	SAMPEL
22 TURI	-	-	-	-	ELIMINASI
23 PCAR	-	-	-	-	ELIMINASI
24 CARS	-	-	-	-	ELIMINASI
25 ECII	-	-	-	-	ELIMINASI
26 ERAA	√	√	√	√	SAMPEL
27 GLOB	-	-	-	-	ELIMINASI
28 SLIS	-	-	-	-	ELIMINASI
29 TELE	-	-	-	-	ELIMINASI
30 TRIO	-	-	-	-	ELIMINASI
31 ACES	√	√	√	√	SAMPEL
32 GSAP	√	√	√	√	SAMPEL
Jumlah Populasi					32
Jumlah Populasi yang dieliminasi					19
Jumlah Populasi yang digunakan sebagai Sampel					13
Total Sampel Penelitian (15X4)					52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

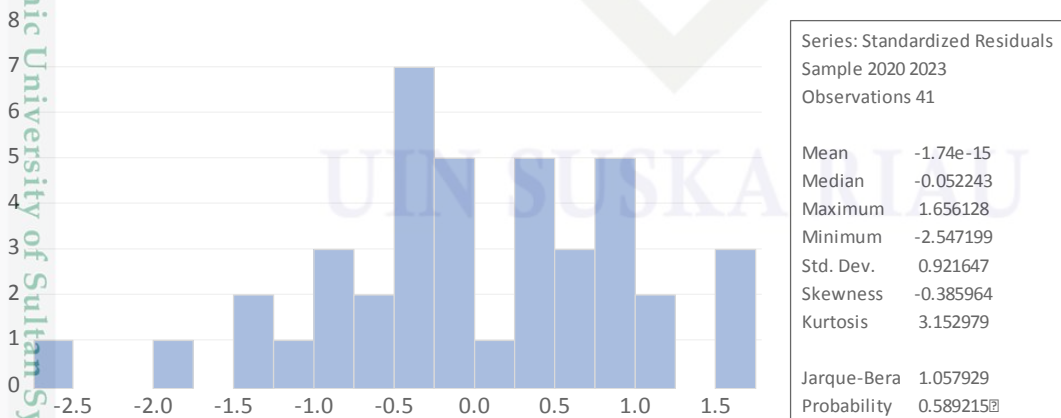
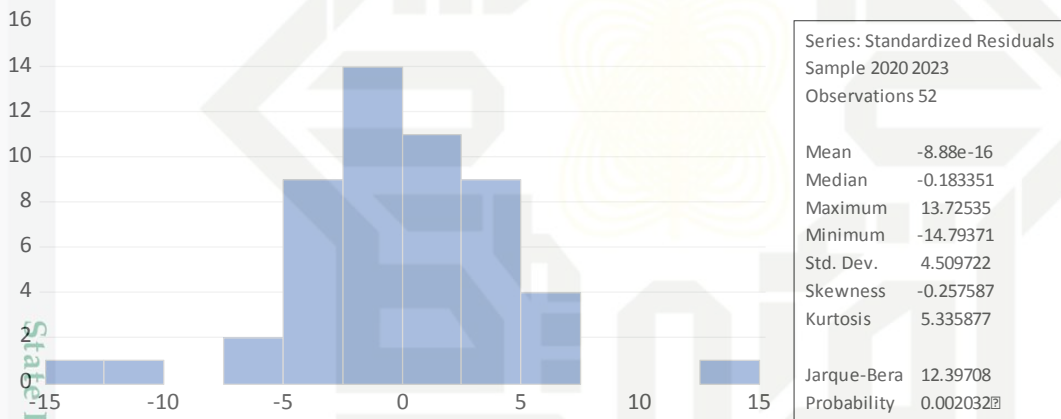
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	5.274808	0.137040	0.499168	-0.035600	4.442708	0.132020
Median	5.702925	0.057985	0.383530	0.026300	4.125000	0.088287
Maximum	14.28715	0.789539	3.414294	0.042000	6.000000	3.697773
Minimum	-11.55531	5.83E-06	0.107062	-0.237000	3.520833	-0.859590
Std. Dev.	4.992830	0.210198	0.473030	0.117839	0.945638	0.608046
Skewness	-0.928485	2.301941	4.604084	-1.130188	0.882485	3.934331
Kurtosis	4.492941	7.508051	28.95659	2.313212	2.159231	24.19148
Jarque-Bera	12.30063	89.95620	1643.492	12.09212	8.281030	1107.156
Probability	0.002133	0.000000	0.000000	0.002367	0.015915	0.000000
Sum	274.2900	7.126104	25.95675	-1.851200	231.0208	6.865036
Sum Sq. Dev.	1271.346	2.253343	11.41164	0.708187	45.60579	18.85569
Observations	52	52	52	52	52	52

Lampiran 9 : Uji Normalitas dan Uji Normalitas Setelah Outlier Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 : Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Gleiser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.260199	Prob. F(5,35)	0.3029
Obs*R-squared	6.255074	Prob. Chi-Square(5)	0.2822
Scaled explained SS	5.214418	Prob. Chi-Square(5)	0.3903

Lampiran 11 : Uji Multikolonearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/03/24 Time: 00:28
Sample: 1 41
Included observations: 41

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.740853	31.28923	NA
X1	0.534126	1.517756	1.156544
X2	0.629923	5.849747	1.189282
X3	2.010981	1.236324	1.139126
X4	0.027346	24.24226	1.054871
X5	0.065586	1.172916	1.109601

Lampiran 12 : Uji autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.986985	Mean dependent var	5.761909
Adjusted R-squared	0.977365	S.D. dependent var	3.862886
S.E. of regression	0.581168	Akaike info criterion	2.052419
Sum squared resid	7.768406	Schwarz criterion	2.804719
Log likelihood	-24.07459	Hannan-Quinn criter.	2.326365
F-statistic	102.5985	Durbin-Watson stat	2.179561
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 : Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.466415	(12,23)	0.0001
Cross-section Chi-square	60.500748	12	0.0000

Lampiran 14 : Uji hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.623528	5	0.0006

Lampiran 15 : Uji (Lagrange Multiplier) LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.321488 (0.1276)	1.574229 (0.2096)	3.895717 (0.0484)
Honda	1.523643 (0.0638)	-1.254683 (0.8952)	0.190184 (0.4246)
King-Wu	1.523643 (0.0638)	-1.254683 (0.8952)	-0.390395 (0.6519)
Standardized Honda	2.045361 (0.0204)	-0.312413 (0.6226)	-2.335312 (0.9902)
Standardized King-Wu	2.045361 (0.0204)	-0.312413 (0.6226)	-2.936077 (0.9983)
Gourieroux, et al.	--	--	2.321488 (0.1421)

Lampiran 16 : Uji hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/03/24 Time: 00:41
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (unbalanced) observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.755404	2.902490	1.293856	0.2086
X1	51.65003	20.21706	2.554775	0.0177
X2	-9.838759	2.061589	-4.772414	0.0001
X3	2.068201	0.932946	2.216849	0.0368
X4	-0.036884	0.109596	-0.336545	0.7395
X5	-1.164939	0.217820	-5.348182	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.986985	Mean dependent var	5.761909
Adjusted R-squared	0.977365	S.D. dependent var	3.862886
S.E. of regression	0.581168	Akaike info criterion	2.052419
Sum squared resid	7.768406	Schwarz criterion	2.804719
Log likelihood	-24.07459	Hannan-Quinn criter.	2.326365
F-statistic	102.5985	Durbin-Watson stat	2.179561
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.